

SKRIPSI

PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA

OLEH:

Desvi Milla Maretta

NPM. 2201030018



**PROGRAM SUTDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2025 M**

**PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI
WARINGIN JAYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

**Desvi Milla Mareta
NPM. 2201030018**

Dosen Pembimbing : Khodijah, M.Pd.I.
NIP. 19861217 201503 2 006

**PROGRAM SUTDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

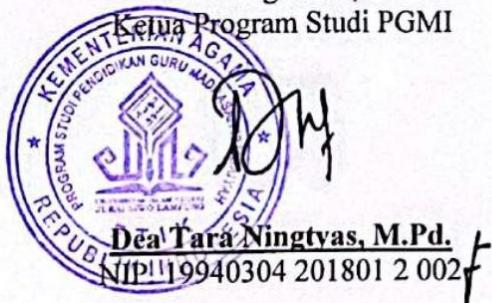
Nama : Desvi Milla Marea
NPM : 2201030018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

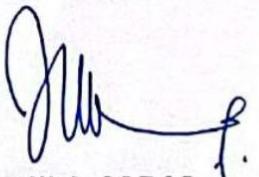
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

Metro, 09 Desember 2025
Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI
WARINGIN JAYA

Nama : Desvi Milla Maretta

NPM : 2201030018

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Desember 2025

Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No.: b. 2090 / Un: 36.1 / D. 01.00.00.2.12/264

Skripsi dengan judul: PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA yang disusun oleh: Desvi Milla Maretta, NPM. 2201030018, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 18 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Penguji I : Khodijah, M.Pd.I.

(.....)

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

(.....)

Penguji III : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

(.....)

Penguji IV : Ronald Candra, M.Pd.

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA

Oleh:

DESVI MILLA MARETA

Hasil prasurvey menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tidak mematuhi peraturan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

Jenis penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan bersikap deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu setelah data terkumpul kemudian di reduksi setelah itu data di sajikan dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, diantaranya adalah guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai evaluator, guru sebagai pendidik, guru sebagai psikologis, guru sebagai motivator. Namun demikian, guru juga menghadapi beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, yaitu faktor pendukung dari sikap pendidik, sedangkan faktor penghambat dari peserta didik dan lingkungan.

Kata kunci: Peranan guru, Kedisiplinan siswa, Pembelajaran

ABSTRACT

THE ROLE OF TEACHERS IN IMPROVING STUDENT DISCIPLINE IN FOURTH GRADE AT SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA

By:

DESVI MILLA MARETA

The results of the preliminary survey indicate that there are still students exhibiting indiscipline behaviors, such as arriving late to school, failing to submit assignments on time, and not adhering to classroom regulations. This research aims to analyze the role of teachers in enhancing student discipline and to identify the supporting and inhibiting factors that teachers face in improving student discipline at SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

The type of research employs a qualitative and descriptive approach. The data collection methods used by the researcher include interviews, observations, and documentation. The data analysis technique involves reducing the collected data, presenting it, and finally drawing conclusions.

The findings show that the roles of teachers in enhancing student discipline include being a demonstrator, classroom manager, evaluator, educator, psychologist, and motivator. These roles have proven capable of creating a more conducive learning environment and encouraging students to exhibit more disciplined behavior. However, teachers also face several supporting and inhibiting factors in improving student discipline, with supporting factors stemming from the educators' attitudes, while the inhibiting factors arise from the students and the surrounding environment.

Keywords: The role of teachers, Student discipline, Learning

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desvi Milla Maretta

NPM : 2201030018

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Desvi Milla Maretta

NPM.2201030018

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَئِكُمْ أَنفَقُوكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنَّ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلٍ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat Tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

أَفْرَأَ إِلَّا سُمْ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ (٢) أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَ (٤) عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5).

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum:60)

“Kedisiplinan adalah jembatan antara tujuan dan keberhasilan”

(Jim Rohn)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sen diri”

(Baskara Putra-Hindia)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi kecuali lembar persembahan. Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti pesembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan pintu surgaku, Ayahanda S.Sumar Yanto & Ibunda Sri Muryani. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang telah mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih telah mengantarkan ananda sampai di titik ini. Terimakasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidikku sampai mendapat gelar sarjanaku.
2. Kepada saudara kandungku yang tak kalah penting kehadirannya. Kakak perempuan saya Mellyda Puty Ratna & Adik saya Evelyn Aqning Tyas. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik tenaga, materi maupun waktu dan telah mendukung, serta menghibur dengan tingkah lucumu.
3. Kepada seseorang yang tak kala penting kehadirannya, Reszya Anugrah Pratama terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, memberikan dukungan, semangat serta motivasi kepada peneliti hingga menyelesaikan studi ini.
4. Kepada sahabat-sahabat saya yang tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi saya dan terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka. Semoga kita semua menjadi sesosok orang sukses.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, Dea Tara Ningtyas, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Khodijah, M.Pd.I, selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi. Peneliti juga menucapkan terimakasih kepada Bapak Ahmad Miftahul Arifin Rasyidy, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Metro, 08 Desember 2025

Penulis



Desvi Milla Mareta

2201030018

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTARA TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peranan Guru	11
1. Pengertian Guru	11
2. Macam-Macam Peranan Guru	17
B. Kedisiplinan	25
1. Pengertian Kedisiplinan	25
2. Tujuan kedisiplinan	30
3. Indikator Sikap Disiplin	32

4. Faktor-Faktor Kedisiplinan	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Sifat Penelitian	44
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Sifat Penelitian	45
B. Sumber Data.....	45
1. Sumber Data Primer.....	45
2. Sumber Data Sekunder.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Wawancara	46
2. Observasi.....	47
3. Dokumentasi	47
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
1. Triangulasi Waktu	48
2. Triangulasi Sumber	48
E. Teknik Analisis Data	49
1. Reduksi Data (Data Reduction)	49
2. Penyajian Data (Data Display).....	50
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Cerification)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Temuan Umum	51
1. Sejarah Singkat SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.....	51
2. Visi Misi dan Tujuan SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya	52
3. Profil SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.....	56
a. Identitas SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya	56
b. Lokasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya	56
c. Sarana dan Prasarana SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.....	57
d. Data Guru dan Karyawan SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.	58

e. Data Jumlah Siswa SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya	59
4. Struktur Organisasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.....	60
5. Denah Lokasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya	61
B. Temuan Khusus	63
1. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.....	64
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya	72
C. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	155

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya	56
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya	57
Tabel 4.3 Data Guru SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.....	58
Tabel 4.4 Data Jumlah Peserta Didik SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya Kelas 1 Sampai Kelas 6	59
Tabel 4.5 Gambaran kedisiplinan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya berdasarkan hasil observasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya	60
Gambar 4.2 Denah Lokasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	89
Lampiran 2 Validasi Alat Pengumpulan data (APD)	92
Lampiran 3 Hasil Observasi Guru Wali Kelas	96
Lampiran 4 Hasil Observasi Siswa	98
Lampiran 5 Hasil Wawancara Wali Kelas	135
Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi.....	138
Lampiran 7 Surat Izin Prasurvey.....	139
Lampiran 8 Surat Balasan Prasurvey	140
Lampiran 9 Surat Tugas	141
Lampiran 10 Surat Izin Research.....	142
Lampiran 11 Surat Balasan Research.....	143
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Research	144
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	145
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi	146
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara	152
Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Siswa.....	155

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi secara umum berarti kewenangan untuk menentukan dan memutuskan sesuatu.¹ Dalam Pasal 1 ayat 10 UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 20 disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, per-kembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.²

Peranan dari seorang guru dalam pendidikan sangatlah dibutuhkan, karena tanpa adanya arahan dan bimbingan dari seorang guru semua harapan yang direncanakan tidak akan mungkin tercapai dengan baik. Sehingga kedisiplinan seorang siswa sangat bergantung kepada peranan yang diberikan seorang guru. Proses pembelajaran yang dilangsungkan seorang guru banyak mengandung suatu hubungan timbal balik dalam pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga dapat dipahami bahwa fungsi dan peranan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga dapat berfungsi sebagai pelatih, pendamping, dan sebagai pengatur dalam belajar.³

¹ Hasan Baharun, “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah,” *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 1 (2017): 1–25.

² Hasan Baharudin dan Robiatul Awwaliyah, “Pendidikan Multikultur Dalam Menanggulangi Narasi Islamisme Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)* 2 (2017): 24–43.

³ Ahmad Nunu, *Pendidikan Agama Di Indonesia* (Jakarta: Puslibat Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010).

Guru menjadi garda terdepan dalam kemajuan Pendidikan sehingga di masa yang akan datang generasi-generasi bangsa menjadi insan bermutu dan berintekualitas tinggi. Tenaga pendidik sebagai pembimbing dan samudra ilmi yang dimana guru menjadai panutan dan pedoman untuk masa depan.⁴ Didalam proses belajar-mengajar tersebut seorang guru itu tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya, tetapi lebih dari itu seperti halnya memberikan pengajaran sikap dan keterampilan. Guru sebagai pelatih akan memberikan dorongan kepada siswa untuk menguasai alat belajar, memberikan motivasi kepada siswanya supaya tujuan belajar dapat tercapai dengan baik dan optimal.⁵

Di dalam suatu lembaga pendidikan komponen yang terpenting itu adalah seorang guru, khususnya dalam proses belajar-mengajar di kelas. Pendidikan dasar memegang peranan dalam pembentukan karakter peserta didik, dimana kedisiplinan menjadi aspek fundamental yang perlu ditanamkan sejak dini. Pendidikan dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kepribadian siswa agar menjadi karakter yang baik, bertanggung jawab terhadap norma-norma dan nilai-nilai yang ada. Untuk dapat mematuhi norma-norma serta nilai-nilai yang berlaku baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat maka dibutuhkan sikap disiplin yang tercipta dalam pribadi masing-masing siswa.

⁴ Nella Agustin & Ika Maryani, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021).

⁵ Sundari Faulina, “Peran Guru Sebagai Pembelajaran Dalam Memotivasi Peserta Usia SD,” *Journal LPPM Unindra*, 2017.

Kedisiplinan juga merupakan kunci pokok dalam mencapai suatu yang diharapkan tanpa adanya karakter disiplin di dalam diri seseorang maka pekerjaan yang dikerjakan akan berakibat sia-sia. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan suatu ilmu teknologi yang menyebabkan terjadinya suatu permasalahan dalam hal kedisiplinan siswa. Disiplin siswa merupakan suatu karakter yang melekat dan tertanam di dalam diri seorang siswa yang apabila diterapkan dan dikembangkan dengan baik maka akan memberikan dampak yang baik pula di dalam kehidupannya.⁶

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan disekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. Disiplin disekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan, dan tata tertib yang berlaku disekolah.⁷

Di lingkungan sekolah selalu ada yang namanya tata tertib atau peraturan yang harus di taati oleh peserta didik. Peraturan yang dibuat tersebut apabila tidak terlaksana dengan baik maka yang terjadi adalah munculnya suatu permasalahan yang berakibat kepada sekolah dan peserta didik tersebut.

⁶ Ali Imron, *Majanemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Bumi Aksara (Jakarta, 2023).

⁷ Sri Wahyuni Adiningtiyas, "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa," *Kopasta: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2018): 55–63.

Kedisiplinan seorang peserta didik itu seharusnya diperhatikan dengan baik oleh seorang guru supaya tindak ketidakdisiplinan seperti terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan pr di rumah, membuang sampah sembarangan dapat diatasi dengan mudah. Peranan dari pihak guru sangatlah diperlukan dalam proses mendisiplinkan siswa supaya pelanggaran sekolah tidak terjadi lagi.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara dengan Wali Kelas IV yang dilakukan pada Senin, 28 Juli 2025, peneliti memperoleh informasi bahwasanya di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya peserta didik masih banyak yang melakukan tindakan ketidakdisiplinan. Dari aspek kehadiran, 15 siswa hadir tepat waktu, sementara 3 siswa datang terlambat. Dalam hal menyelesaikan tugas, 16 siswa mampu mengumpulkan pekerjaan tepat waktu, sedangkan 2 siswa belum konsisten. Untuk kepatuhan terhadap tata tertib, 13 siswa mengikuti aturan, namun 5 siswa masih melakukan pelanggaran, seperti berbicara sendiri. Adapun dalam hal membawa perlengkapan sekolah, 16 siswa lengkap membawa kebutuhan mereka, namun 2 siswa sering lupa. Terakhir, dalam indikator fokus pembelajaran, 13 siswa mampu memperhatikan guru dengan baik, tetapi 5 siswa masih kurang fokus dan sering ribut. Hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam disiplin peserta didik.

Demikian juga, berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran dikelas IV terlihat peserta didik tampak kurang aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Seperti mereka kurang memperhatikan penjelasan guru, mengganggu konsentrasi teman sekitarnya, dan selain itu juga masih ada beberapa siswa yang kurang mematuhi peraturan di kelas. Kondisi ini

menunjukkan bahwa peranan guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa merasa aman untuk berpartisipasi dan berinteraksi. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih untuk meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Peranan dari seorang guru dalam kasus kedisiplinan ini sangatlah dibutuhkan karena tanpa adanya arahan dan bimbingan dari seorang guru semua harapan yang direncanakan tidak akan mungkin tercapai dengan baik. Sehingga kedisiplinan seorang siswa sangat bergantung kepada peran yang diberikan seorang guru. Selain itu, tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai contoh dan pemimpin di kelas yang bertugas menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.⁸

Guru berperan sangat penting dalam membentuk peran peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan, dan berkarakter. Kedisiplinan diperlukan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan berkarakter. Dalam pengajarannya, kinerja guru dapat mewujudkan kedisiplinan yang dapat menjadi pedoman siswa sesuai dengan standar yang berlaku di sekolah. Pelaksanaan kedisiplinan diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Sarana untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas salah satunya adalah faktor

⁸ Muhammad Sholeh and Siti Nurkholiza, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dikelas V Uptd Sdn 165 Siantona,” *Nizhamiyah* 12, no. 1 (2022): 27–35.

kedisiplinan, dan kemampuan para guru untuk mewujudkan peserta didik yang berkualitas dapat ditingkatkan melalui sarana pendidikan.⁹

Menanggapi fenomena tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih jauh guna mengetahui adanya penerapan kedisiplinan terhadap siswa. Karena dengan adanya penerapan kedisiplinan maka bisa mengetahui adanya ketidakdisiplinan siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

⁹ Dina Suprihatiningrum and Roikhatul Janah, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Negeri Tanjunganom Banyuurip Kabupaten Purworejo” 4, no. 1 (2021): 52–66.

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya diharapkan memperoleh manfaat:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait strategi peranan guru dalam pembinaan karakter disiplin siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Pendidik

Memberikan masukan dan referensi mengenai cara-cara efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

2) Sekolah

Sebagai bahan informasi serta masukan bagi sekolah mengenai peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

3) Peserta Didik

Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pentingnya memiliki kedisiplinan yang baik.

4) Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk menunjang kegiatan penelitian lain yang relevan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan diuji. Berdasarkan penelusuran peneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti yaitu:

1. Penelitian dari Afifah Khonsa Nazari dan Ratnasari Dyah Utami pada tahun 2022 yang berjudul *“Peran Guru dalam Melaksanakan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sangat krusial, khususnya selama masa pandemi Covid-19. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan konselor yang aktif mendampingi siswa dalam proses pembelajaran. Penurunan kedisiplinan siswa selama pembelajaran daring terlihat dari indikator seperti ketidak tepatan waktu mengumpulkan tugas, tingkat kehadiran yang menurun, serta kurangnya fokus saat belajar.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan diteliti yaitu adalah sama-sama membahas tentang peran guru dan kedisiplinan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang sedang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, dan peneliti terdahulu

membahas tentang peran guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar.¹⁰

2. Penelitian dari Zahra Fadila dan Liyana Sunanto pada tahun 2023 yang berjudul *“Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN 3 Benda”*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru SDN 3 Benda dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah guru di SDN 3 Benda memiliki peran penting dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui keteladanan dan pembinaan perilaku positif. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendampingi siswa dalam proses pembentukan karakter.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan diteliti yaitu adalah sama-sama membahas tentang peran guru dan kedisiplinan. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian yang sedang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian, dan penelitian terdahulu membahas tentang kedisiplinan siswa kelas 3.¹¹

3. Nur Eka Intan Lestari, Murtono, dan Imaniar Purbasari pada tahun 2021 yang berjudul *“Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah di Desa Daren Selama di Rumah”*. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa kedisiplinan belajar siswa selama

¹⁰ Affifah Khonsa Nazari and Ratnasari Dyah Utami, “Peran Guru Dalam Melaksanakan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6655–64.

¹¹ Hawa Rajani, “Jurnal Inovasi Media Pembelajaran 22” 02, no. 01 (2024): hlm.22-29.

pembelajaran daring dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi semangat belajar, kesadaran diri, dan kemauan untuk patuh pada aturan. Sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan dan bimbingan dari orang tua.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan diteliti yaitu adalah sama-sama membahas tentang peran guru dan kedisiplinan. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian yang sedang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian, subjek penelitian, dan penelitian terdahulu membahas tentang karakter kedisiplinan belajar siswa selama.¹²

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa menunjukkan adanya pengaruh terhadap peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, terlepas dari jenjang pendidikan, atau metode penelitiannya. Meskipun memiliki kesamaan, penelitian ini tetap menawarkan kebaruan dari lokasi, peserta didik, dan kondisi yang berbeda. Dengan lebih berfokus pada peserta didik tingkat sekolah dasar.

¹² Nur Eka Intan Lestari, “Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Di Desa Daren Selama Di Rumah,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 4 (2021): 1221–28.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai pengajar dan pendidik. Bisa dikatakan bahwa guru merupakan pemegang kendali yang sangat menentukan kualitas SDM di suatu Negara. Guru yang berkualitas dan profesional akan menghasilkan murid yang berkualitas pula. Demi tujuan tersebut maka peningkatan kualitas guru adalah hal yang mutlak dan tidak dapat ditawar-tawar lagi. Tanpa adanya peningkatan kualitas guru, maka upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kucuran dana yang besar-besaran akan sia-sia semua.¹

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaanya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Istilah lain yang lazim dipergunakan untuk pendidik ialah guru. Kedua istilah tersebut bersesuaian artinya, bedanya ialah istilah guru sering dipakai dilingkungan pendidikan formal, sedangkan pendidik dipakai dilingkungan formal, informal maupun non formal.²

¹ Moh Noor, *Guru Profesional Dan Berkualitas* (Jawa Tengah: Alprin, 2020).

² Yohana Alfiani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidik Karakter : Sinegritas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021).

Pengasuh dari orang tua kepada guru dilingkungan sekolah dapat dikatakan sebagai pengasuh akademik bagi anak secara berkesinambungan. Waktu sekolah dari pagi hingga siang ataupun sore menjadikan kesempatan bagi anak untuk belajar bersama guru. Hal ini dapat dilihat dari jenjang pendidikan sekolah dari sekolah Paud, SD, SMP, dan SMA. Keberagaman karakter anak menjadikan guru harus berupaya untuk menyamankan anak ketika berada di sekolah. Kehadiran guru tidak saja sebagai pengajar, tetapi pengontrol keadaan anak selama di sekolah. Tanggung jawab guru sebagai pendidik sangat besar sesuai dengan amanah dan tanggung jawab yang dipikulnya sangat besar. Jalan yang ditempuh para guru tidak mudah dan tugas mereka tidaklah ringan. Sebab mereka telah sanggup mengembangkan amanah.³

Guru, dalam perannya bertanggung jawab untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kelas yang terstruktur dan teratur dengan menetapkan aturan yang jelas dan konsekuensi. Kedisiplinan siswa dibentuk secara bertahap melalui penguatan positif terhadap perilaku yang diinginkan (misalnya, pujian atau poin karena tepat waktu) dan penguatan negatif atau hukuman yang mendidik untuk perilaku yang menyimpang. Konsistensi guru dalam menerapkan sistem penghargaan dan sanksi ini sangat krusial hal ini memastikan siswa belajar membedakan perilaku yang diterima dan yang tidak.⁴

³ Buan.

⁴ B.F Skinner, *Science and Human Behavior. (Sebagai Landasan Teori Operant Conditioning Dan Reinforcement Yang Mendasari Penggunaan Reward and Punishment Dalam Disiplijn)*. (Bandung: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2020).

Guru yang datang tepat waktu, berpakaian rapi, konsisten dalam ucapan dan tindakan, serta mampu mengendalikan diri saat menghadapi masalah di kelas, secara efektif memberikan contoh nyata tentang bagaimana menjadi individu yang disiplin. Dengan demikian, kedisiplinan siswa terbentuk sebagai proses internalisasi nilai, di mana mereka meniru dan menjadikan perilaku teratur guru sebagai standar norma mereka sendiri, menjadikannya fondasi utama pembentukan karakter.⁵

Tidak mudah menjadi guru yang baik, dikagumi dan dihormati oleh anak didik, masyarakat sekitar dan rekan seprofesi. Menjadi profesional, berarti menjadi ahli dalam bidangnya. Dan seorang ahli, tentunya berkualitas dalam melaksanakan pekerjaannya. Akan tetapi semua ahli dapat menjadi berkualitas. Karena menjadi berkualitas bukan hanya persoalan ahli, tetapi juga menyangkut persoalan integritas dan personaliti. Dalam prepektif pengembangan sumber daya manusia, menjadi profesional adalah satu kesatuan antara konsep personaliti dan integritas yang dipadupadankan dengan skill atau keahliannya.⁶

Namun pada kenyataannya, banyak ditemui menjadi guru seperti pilihan profesi terakhir. Kurang bernalofide, kalau sudah mentok tidak ada pekerjaan lain atau sebuah status sosial yang lekat dengan kemarginalan, gaji kecil, tidak sejahtera malah di bawah garis kemiskinan. Bahkan, guru ada yang diplih asal comot yang penting ada yang mengajar. Padahal guru

⁵ Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).

⁶ Noor, *Guru Profesional Dan Berkualitas*, 1.

adalah operator sebuah kurikulum pendidikan. Ujung tombak pejuang pengetas kebodohan. Bahkan guru adalah mata rantai dan pilar keberadapan, serta benang merah bagi proses perubahan dan kemajuan suatu masyarakat atau bangsa.⁷

Menjadi guru juga banyak dipandang sebelah mata. Walaupun tidak bisa kita pungkiri, tidak akan tercipta profesi yang lain jika profesi guru tidak ada yang menggeluti. Karena selamanya guru adalah pendamping belajar yang paling di butuhkan setelah orang tua. Bahkan orang tua pun belum tentu bisa menggantikan peranan guru. Tidak hanya itu, guru juga memiliki prinsip, yaitu:⁸

- a. Guru harus memiliki minat dan bakat.
- b. Guru harus berkomitmen membentuk peserta didik dalam keimanan, ketakwaan, dan akhlah mulia untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Guru harus memiliki latar belakang pendidikan sesuai dan kualifikasi akademik.
- d. Guru harus memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- e. Guru harus memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesian.
- f. Guru harus belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan keprofesionalan.

⁷ Noor, 2.

⁸ Salsabila Difany, *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021).

g. Guru harus memiliki organisasi profesional yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Hal-hal yang dilakukan oleh guru secara tidak langsung akan dilihat, didengar serta ditiru oleh anak didiknya. Cara berkomunikasi serta cara mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik akan terekam di memori anak-anak didiknya, sehingga sangat penting untuk memberikan contoh yang baik. Karena kebiasaan yang tertanam pada memori anak-anak sejak kecil akan terbawa hingga dewasa. Pada usia sekolah dasar anak-anak cenderung meniru perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa disekitarnya. Sehingga perilaku seorang pendidik sudah pasti berpengaruh pada kehidupan anak-anak. Perilaku yang dilakukan oleh anak-anak di rumah dan di masyarakat tentu tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan di area belajar yaitu sekolah.

Karena alasan itulah maka sangat penting guru menjaga setiap perkataan dan perilaku yang hendak dilakukan dengan anak didik. Berdialog dengan cara yang halus, menyampaikan bahan ajar yang sabar, memberikan pengarahan yang tepat pada anak-anak, mengajarkan pentingnya nilai kekeluargaan, kebersamaan, serta persatuan dalam bermasyarakat. Memberikan contoh yang baik untuk peserta didiknya bukan lagi menjadi tujuan sampingan tetapi menjadi kewajiban utama bagi

seorang guru selain memberikan pengajaran materi bahan ajar pokok yang berupa mata pelajaran.⁹

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 (Undang-Undang Tentang, Guru, dan Dosen), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesiolan. Kompetensi yang harus dimiliki menurut UU Guru dan Dosen No.14/2005 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 (3) menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai agen pembelajaran ada empat kompetensi, yaitu:¹⁰

a. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dana berakhhlak mulia.

⁹ Maryani, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*.

¹⁰ Yudhi Sarapudin, *Pembelajaran IPA, Kompetensi Guru, Dan Supervisi* (Surabaya: cv, 2023).

c. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

d. Kompetensi Sosial

Kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

2. Macam-Macam Peranan Guru

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi masa depan. Tidak hanya sekadar menyampaikan ilmu pengetahuan di dalam kelas, seorang guru juga memiliki tanggung jawab moral dan sosial yang besar dalam mendidik, membimbing, dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, peran guru sangat beragam dan kompleks, seiring dengan tuntutan zaman yang terus berkembang. Berikut adalah beberapa peranan guru dalam proses pembelajaran:¹¹

a. Guru Sebagai Pendidik

Sebagai pendidik, guru menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memenuhi

¹¹ Setya Pinton, *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan Keguruan* (Nusa Tenggara Barat: Pustaka Madani, 2024), 79–84.

standar kualitas tertentu, termasuk tanggung jawab, wibawa, kemandirian, dan disiplin. Dengan demikian, tugas guru dapat dianggap sebagai pendidik dan pemelihara anak. Sebagai penanggung jawab disiplin, guru harus mengawasi semua aktivitas anak-anak untuk memastikan perilaku mereka tidak menyimpang dari norma yang berlaku.

b. Guru Sebagai Pengajar

Guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan siswa dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan komunikasi guru. Jika faktor-faktor tersebut terpenuhi, maka siswa dapat belajar dengan baik melalui pembelajaran. Guru harus berusaha menjelaskan materi dengan jelas kepada siswa dan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat dianggap sebagai pemandu pelajaran yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan tersebut. Dalam konteks ini, perjalanan tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik tetapi juga melibatkan perjalanan mental, emosional, kreatif, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

d. Guru Sebagai Pemimpin

Guru harus memiliki kepribadian dan pengetahuan yang kuat. Dalam kapasitasnya sebagai guru, ia menjadi pemimpin dan panutan bagi siswanya.

e. Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran

Guru perlu menguasai berbagai metode pembelajaran dan selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilannya untuk tetap relevan dan *up-to-date*.

f. Guru Sebagai Model dan Teladan

Guru adalah contoh dan panutan bagi siswa dan bagi semua orang yang menganggapnya sebagai guru. Peranan ini sangat penting dan tidak mudah untuk diabaikan atau ditolak. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh guru, termasuk sikap dasar, cara berbicara, perilaku, selera, keputusan, kesehatan, dan gaya hidup umum. Perilaku guru sangat mempengaruhi siswa, tetapi siswa juga perlu diberi kebebasan untuk mengembangkan gaya hidup mereka sendiri.

g. Guru Sebagai Administrator

Seorang guru tidak hanya berperan sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga sebagai administrator dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Guru akan menghadapi berbagai tugas administratif di sekolah. Karena itu, seorang guru diharapkan bekerja dengan teratur dalam tugas administratif. Semua aspek pelaksanaan proses belajar mengajar perlu dikelola dengan baik. Administrasi yang dilakukan,

seperti membuat rencana mengajar, mencatat hasil belajar, dan sejenisnya adalah dokumentasi berharga yang menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

h. Guru Sebagai Penasehat

Guru berperan sebagai penasehat bagi siswa maupun orang tua, meskipun mereka mungkin tidak memiliki pelatihan khusus sebagai penasehat. Siswa seringkali dihadapkan pada kebutuhan untuk membantu keputusan dan dalam prosesnya, mereka sering mencari saran dari guru mereka. Untuk lebih memahami perannya sebagai penasehat, guru perlu memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.

i. Guru Sebagai Pembaharu (Inovator)

Guru memiliki tugas untuk menerjemahkan pengalaman masa lalu menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa. Ada jurang yang dalam dan luas antara satu generasi dengan generasi lainnya, sama halnya pengalaman orang tua memiliki arti yang lebih mendalam daripada pengalaman generasi sebelumnya.

j. Guru Sebagai Pendorong Kreativitas

Kreativitas sangat penting dalam pembelajaran dan guru diharapkan dapat mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatif tersebut. Sebagian hasil dari peranan ini, guru selalu berupaya mencari metode yang lebih efektif dalam mendidik siswa, sehingga siswa akan menganggap bahwa guru tersebut kreatif dan tidak hanya menjalankan

tugas secara monoton. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang dilakukan guru saat ini lebih unggul dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya.

Berikut ini adalah berbagai macam peranan yang dijalankan oleh seorang guru dalam proses pendidikan:¹²

a. Guru sebagai demonstrator

Guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, serta senantiasa mengembangkan dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan sekolah yang perlu di organisir. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar mengajar terarah kepada tujuan pendidikan. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai lingkungan.

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Mediator ini dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Mediator juga dapat diartikan sebagai penyediaan media pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar

¹² Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020).

misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif, seerasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal.

d. Guru sebagai evaluator

Guru memiliki tugas untuk menilai dan mengamati perkembangan secara prestasi belajar peserta didik.

e. Guru sebagai pengadministrasian

Seorang guru tidak hanya menjadi seorang pendidik dan pengajar, tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran.

f. Guru secara pribadi

Sebagai dirinya sendiri guru harus berperan sebagai: petugas sisial, pelajar dan ilmuwan, orang tua, teladan, dan pengama.

g. Guru secara psikologis

Guru dipandang ahli dalam psikologi pendidikan, seniman dalam hubungan antara manusia, membentuk kelompok sebagai jalan atau alat pendidikan, catalytic, dan petugas kesehatan mental.

h. Sebagai motivator

Guru hendaknya mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi peserta didik malas belajar dan menurunkan prestasinya di sekolah.

Guru memiliki beberapa peranan dalam melakukan proses pembelajaran dengan anak dan murid, diantaranya:¹³

a. Sebagai Pendidik dan Pengajar

Sebagai pendidik, guru guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru adalah pendidik formal, ia juga adalah sebagai tokoh panutan bagi para siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat disekitarnya, agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yang mencakup, tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

- 1) Tanggung jawab artinya seorang guru harus bisa mempertanggung jawabkan yang ia katakan dan apa yang ia lakukan baik itu melanggar tatanan sosial maupun melanggar norma hukum yang berlaku.
- 2) Wibawa artinya kehadiran seorang guru dimana saja, baik didalam kelas-kelas pembelajaran maupun diluar kelas harus disegani. Disegani oleh karena memiliki integritas yang tinggi, kapabel, dan kredibel.
- 3) Mandiri artinya bahwa, dalam kenyataan sering muncul masalah antara peserta didik dan peserta didik lainnya, antara peserta didik dengan guru, antara peserta didik dengan masyarakat disekitarnya,

¹³ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode, Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: 3M Media Karya, 2020).

ketika masalah itu muncul dihadapannya maka sangatlah diharapkan agar ia mampu mengatasinya secara mandiri dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah itu.

4) Disiplin artinya dalam kesehariannya, guru harus menepati janji kepada siswa atau orang lain. Guru juga harus bisa tertib dan patuh kepada peraturan dan norma yang ada. Karena guru adalah sosok yang akan ditiru baik di sekolah ataupun masyarakat.

b. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator.

Sebagai sumber belajar bagi muridnya, guru harus memahami materi yang diampuhnya, karena murid pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami, karenanya guru harus harus mempersiapkan diri dengan sangat matang. Mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran kepada murid. Sebagai fasilitator guru juga harus memberikan media yang cocok untuk menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang disukai oleh murid akan membuat murid senang saat belajar dan komunikasi tetap terpenuhi. Ada empat komponen utama pembelajaran aktif yang harus dipahami guru, yaitu pengalaman, komunikasi, interaksi, dan refleksi.

1) Pengalaman

Teori experiential learning kolb telah mampu menjelaskan kosep dasar mengenai perilaku belajar manusia. Pengetahuan adalah hasil kombinasi antara pengalaman dan mentrasformasinya.

2) Komunikasi

Komunikasi diperoleh dari pengalaman yang ada. Dengan komunikasi akan membuat orang lain memberikan tanggapan terbuka terhadap apa yang disampaikan sehingga terjadilah komunikasi.

3) Interaksi

Interaksi dilakukan untuk mempermudah peserta didik dalam membangun potensi dan mengoreksi presepsi atau makna yang keliru.

4) Refleksi

Refleksi atau perenungan dilakukan agar peserta didik menyadari kekurangan dan kelebihan dirinya sehingga kompetensi yang dikuasai semakin mantap.

Guru sebagai fasilitator berarti hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan memudahkan kegiatan belajar anak didik.

Oleh karena itu, dari beberapa paparan indikator diatas yang menjadi salah satu fokus penelitian tentang indikator peranan guru yaitu guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai pendidik, guru sebagai evaluator, guru sebagai psikologis, dan guru sebagai motivator.

B. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Secara etimologis, disiplin berasal dari kata latin *discipulus*, yang berarti siswa atau murid. Dalam perkembangan selanjutnya, kata tersebut mengalami perubahan bentuk dan perluasan arti. Diantaranya arti dari kata

disiplin yaitu ketaatan, metode pengajaran, mata pelajaran, dan perlakuan yang cocok bagi seorang murid atau pelajar. Dibidang psikologi dan pendidikan maka disiplin berhubungan dengan perkembangan, latihan fisik, mental, serta kapasitas moral anak melalui pengajaran praktek.¹⁴

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Kennet W Requena menjelaskan tentang disiplin yang dalam bahasa Inggris *discipline* mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati. Disiplin merupakan suatu sikap/perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.¹⁵

Disiplin juga merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukan nilai-nilai ketaatan, kepatuham, kesetiaan, dan ketertiban. Karena sudah menyatu dengan dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Nilai-nilai kepekaan dan kepedulian juga telah menjadi bagian hidupnya.¹⁶

¹⁴ Unaradjan, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT Gramedia Widiasrama Indonesia, 2003).

¹⁵ Intan Putri Devianti, "Jurnal Ilmu Manajemen," *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 1 (2025): 48–56.

¹⁶ Safitri Islamiani, *Peran Kurikulum-13 Dalam Pendidikan Karakter Siswa (Fokus Studi Di SMP Kabupaten Labuhanbatu)* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2022).

Kedisiplinan adalah suatu bentuk yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun yang berasal dari luar.¹⁷

Disiplin merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang, yang muncul sebagai hasil pembelajaran dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbentuk melalui latihan atau disiplin yang dilakukan baik di rumah maupun di sekolah.¹⁸ Kemudian disiplin juga merupakan proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketakutan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.¹⁹

Anak yang memiliki kedisiplinan diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap hidup yang bermakna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Artinya tanggung jawab orang tua adalah mengupayakan agar anak berdisiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan tuhan yang menciptakannya, dirinya sendiri, sesama manusia dan lingkungan alam dan makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai moral.

Berdasarkan beberapa pemaparan pendapat tentang pengertian kedisiplinan dari para tokoh atau sumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran diri terhadap kewajiban belajara

¹⁷ Melissa A. Bentley, “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMP Al-Hidayah Medan,” *Journal of Controlled Release* 156 (2011): 315–22.

¹⁸ Arum Sawitri, “Kedisiplinan,” *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.* 1, no. 69 (2019): 5-24.

¹⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004).

dengan menaati semua aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan dan bertanggung jawab dengan hasil belajar yang telah dicapai.

Kedisiplinan siswa disekolah merupakan suatu cerminan dari kepatuhan siswa dalam melakukan peraturan yang ada di sekolah. Kepatuhan siswa dalam menjalankan segala peraturan yang berlaku dapat mendukung terciptanya kondisi belajar mengajar yang nyaman, efektif dan berguna sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pembentukan kedisiplinan pada siswa sangat penting dilakukan karena kedisiplinan merupakan sikap yang menentukan keberhasilan siswa.²⁰

Kedisiplinan siswa (termasuk disiplin waktu dan perilaku) dipelajari melalui Observasi dan Imitasi (*Modeling*). Siswa mengamati perilaku disiplin dari figur otoritas (guru atau orang tua) dan menirunya. Ekspektasi diri (*Self-Efficacy*) siswa terhadap kemampuan mereka untuk bersikap disiplin juga memainkan peran penting.²¹

Sikap disiplin yang tertanam pada diri siswa dapat membentuk sikap yang teratur sehingga segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Melalui kedisiplinan yang dilakukan siswa dapat mewujudkan kondisi lingkungan belajar yang nyaman. Kelancaran proses belajar siswa sangat ditentukan pada kedisiplinan siswa pada norma yang ada di sekolah.

²⁰ Dewi Puspitaningrum and Totok Suyanto, “Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Disiplin Siswa Di SMP Negeri 28 Surabaya (Kajian Moral Dan Kewarganegaraan)” 2 (2014): 344.

²¹ Simatupang H, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Peberbit Buku dan Majalah Rohani, 2020).

Dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru sebagai pendidik harus bertanggungjawab untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi tauladan, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan dalam peserta didik, terutama disiplin diri. Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membantu mengembangkan pola perilaku dalam dirinya.
- b. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakukanya.
- c. Menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat untuk menegakkan disiplin.²²

Dengan disiplin, anak didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.

Hanya dengan menghormati aturan sekolah anak belajar menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan mengekang dan mengendalikan diri semata-mata karena ia harus mengekang dan mengendalikan diri. Jadi, inilah fungsi yang sebenarnya dari disiplin. Ia bukan sekedar prosedur sederhana yang dimaksudkan untuk membuat anak bekerja dengan merangsang kemauannya untuk menaati instruksi, dan menghemat tenaga guru.

²² Anas Purwantoro, “Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta,” *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2008.

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati, dan menaati otoritas. Dalam mendidik peserta didik perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan.²³

2. Tujuan Kedisiplinan

Tujuan kedisiplinan adalah perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar. Kedisiplinan adalah suatu latihan batin yang tercemin dalam tingkah laku yang bertujuan agar orang selalu patuh pada peraturan. Dengan adanya kedisiplinan diharapkan anak didik mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan.²⁴

Tujuan kedisiplinan dalam pendidikan bukanlah keteraturan luar atau keteraturan sosial, melainkan sebuah keteraturan dari dalam, yaitu sebuah proses penyempurnaan diri manusia sebagai subjek moral yang bertindak. Oleh karena itu, pelaksanaan kedisiplinan di dalam lingkup sekolah sangat penting, sebab dari situlah setiap individu di dalam pendidikan itu belajar hidup bersama dan belajar mengasah kepekaan moral mereka. Ada beberapa tujuan disiplin sebagai berikut:

²³ Nashrudin and Al-Obaydi, “Linguistics Politeness in Reinforcing Character During Learning Activities, Ethical Lingua,” *Journal Of Language Teaching and Literature* 8 (2021): 210-217.

²⁴ Legi Hendrik, *Moral, Karakter, Dan Disiplin Dalam Pendidikan Agama Kristen* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2022).

Menurut Charles Schaefer tujuan disiplin ada dua macam yaitu:²⁵

a. Tujuan jangka pendek

Membuat anak-anak anda terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas atau yang masih asing bagi mereka.

b. Tujuan jangka panjang

Pengembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (*self control and self direction*) yaitu dalam hal mana dapat mengarahkan diri sendiri, tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.

Adapun tujuan disiplin dari sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas siswa sebagai manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, dan mandiri.
- b. Mendorong siswa untuk memiliki karakter tangguh, cerdas, kreatif, terampil, dan memiliki etos kerja yang baik.
- c. Secara spesifik disiplin dapat menciptakan keamanan, kenyamanan, dan ketentraman bagi warga sekolah dalam proses belajar mengajar.
- d. Membantu siswa untuk membangun hubungan dengan orang lain di lingkungan sekitar.

Disiplin juga mempunyai banyak tujuan:²⁶

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar.

²⁵ Ahmad Manshur, “Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa,” *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 16–28.

²⁶ Adiningtiyas, “Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa.”

- c. Membawa siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- d. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Kesimpulan keseluruhan dari tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya, tempat, individu itu didefinisikan.

3. Indikator Sikap Disiplin

Dalam praktiknya, sikap disiplin dapat diterapkan dalam berbagai hal dengan bentuk yang bermacam-macam, seperti disiplin waktu, disiplin ilmu, dan macam lainnya seperti berikut ini:²⁷

a. Disiplin Waktu

Arti Waktu adalah uang, istilah ini dikenal masyarakat dan siswa tidak terkecuali. Dari istilah tersebut diketahui bahwa waktu sangat berharga, sehingga harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Selain itu, waktu yang hilang tidak dapat dikompensasi. Jadi gunakan waktu yang tersisa untuk kegiatan yang bermanfaat dan positif. Contoh kegiatan tersebut antara lain belajar, menyelesaikan tugas, dan lainnya. Anda tepat waktu jika Anda datang ke sekolah atau kelas tepat waktu (tidak

²⁷ Panuwun Budi, *Kesuksesan Dalam Berbagai Aspek Kehidupan: Motivasi Meraih Kedisiplinan Hidup* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2024).

terlambat), tidak pernah terlambat menyerahkan pekerjaan rumah dan dijaga dengan sangat baik.

b. Disiplin Ilmu

Disiplin ilmu adalah memenuhi semua syarat yang ditetapkan sebagai seorang ilmuwan, jika ilmuwan memiliki bidang keilmuan dan berprinsip membangun kebaikan dan manfaat bagi orang banyak.

c. Disiplin Pribadi

Disiplin pribadi adalah memberikan orientasi diri terhadap tujuan yang diinginkan melalui latihan dan pengembangan. Disiplin pribadi adalah kesediaan untuk disiplin.

d. Disiplin sosial

Disiplin sosial merupakan manifestasi dari adanya disiplin pribadi yang berkembang melalui komitmen pribadi dari dalam diri individu. Orang-orang memiliki latar belakang yang berbeda, diukur dalam konteks budaya. Oleh karena itu, setiap orang memiliki kepribadian dan perilaku yang berbeda.

e. Disiplin kebangsaan

Disiplin kebangsaan adalah kemampuan dan kemauan untuk mengatur diri sendiri untuk menaati segala peraturan yang ditetapkan oleh Negara.

Menurut Hurlock, aspek-aspek disiplin adalah:²⁸

- a. Disiplin di kelas adalah dimana individu patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam lingkungan kelas.
- b. Disiplin di sekolah adalah dimana individu patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah.
- c. Disiplin di rumah adalah dimana individu patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam lingkungan rumah.
- d. Disiplin di masyarakat adalah dimana individu patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam masyarakat.

Menurut Arikunto kedisiplinan memiliki tiga aspek:²⁹

- a. Aspek disiplin siswa dikelas

Sikap siswa dikelas maksudnya adalah pada saat guru menerangkan materi pelajaran maka siswa memperhatikannya dan tidak membuat kegaduhan didalam kelas serta jika ada tugas dari guru maka siswa akan langsung mengerjakannya.

Aspek disiplin siswa dikelas meliputi: sikap siswa dikelas dan kehadiran siswa.

- b. Aspek disiplin siswa diluar kelas di lingkungan sekolah

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah perlu adanya kedisiplinan. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Jadi disiplin belajar

²⁸ Arum Sawitri, “Kedisiplinan,” *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.* 1, no. 69 (2019): 5–24.

²⁹ Syambu Aji Saputro, “Gambaran Kedisiplinan Pada Siswa SMK Murni 1 Surakatra,” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2024): 21–29.

disekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari siswa kesadaran dirinya untuk belajar dengan menaati dan melaksanakan peraturan dan norma yang berlaku di sekolah.

Aspek disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi: Melaksanakan tata tertib sekolah dan berhubungan dengan disiplin waktu.

c. Aspek disiplin siswa di rumah

Proses pendidikan juga terjadi didalam rumah, oleh karena itu perlu diperhatikan juga disiplin siswa ketika di rumah. Disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar menaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa dirumah dengan dukungan orang tua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari disiplin.

Aspek disiplin di rumah meliputi: mengerjakan pr di rumah dan mempersiapkan keperluan sekolah di rumah.

Menurut Soegeng Priyodarminto mengemukakan ada 3 aspek disiplin yang harus diketahui, yaitu:³⁰

³⁰ Patel, “Pengaruh Disiplin Terhadap Sikap Belajar,” *Jurnal Kedisiplinan* 1, no. 1 (2019): 8–25.

- a. Sikap mental (*mental attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan; norma., kriteria, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).
- c. Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk menaati segala hal secara cermat dan tertib.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan mengenai disiplin di berbagai lingkungan, baik di kelas, sekolah, rumah, maupun masyarakat, menunjukkan bahwa disiplin merupakan aspek penting dalam pendidikan dan pengembangan karakter individu. Disiplin di kelas mencakup perhatian siswa terhadap materi pelajaran dan pelaksanaan tugas, sedangkan disiplin di sekolah melibatkan kepatuhan terhadap peraturan dan norma yang ada, serta kerajinan dalam belajar. Di rumah, disiplin berhubungan dengan konsistensi dan keteraturan dalam kegiatan belajar, didukung oleh pengawasan orang tua.

Terdapat unsur pokok yang membentuk disiplin, pertama sikap yang telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang ada di dalam masyarakat. Sikap (*attitude*) merupakan unsur yang hidup di dalam jiwa manusia yang harus mampu bereaksi terhadap lingkungannya, dapat berupa

tingkah laku atau pemikiran. Perpaduan antar sikap dengan sistem nilai budaya yang menjadi pengarah dan pedoman tadi mewujudkan sikap mental berupa perbuatan atau tingkah laku. Unsur tersebut membentuk suatu pola kepribadian yang menunjukkan perilaku disiplin atau tidak disiplin. Hurlock menyatakan bahwa unsur-unsur disiplin meliputi:³¹

- a. Peraturan sebagai perilaku.
- b. Konsistensi dalam peraturan.
- c. Hukuman untuk pelanggaran.
- d. Penghargaan untuk perilaku yang baik.

Disiplin sekolah menjadi prasyarat terbentuknya lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah, guru, dan orang tua perlu terlibat dan bertanggung jawab membangun disiplin siswa dan disiplin sekolah. Dengan keterlibatan dan tanggung jawab itu, diharapkan para siswa berhasil dibina dan dibentuk menjadi individu-individu unggul dan sukses.

Disiplin individu yang baik menunjang peningkatan hasil belajar dan perkembangan perilaku yang positif. Langkah represif sudah berurusan dengan siswa yang telah melanggar tata tertib sekolah. Siswa-siswa ini ditolong agar tidak melanggar lebih jauh lagi, dengan jalan nasehat, peringatan, atau sanksi disiplin. Langkah kuratif merupakan upaya pembinaan dan pendampingan siswa yang melanggar tata tertib dan sudah diberi sanksi disiplin. Upaya tersebut merupakan langkah pemulihan,

³¹ Imam Musbikin, *Pendidik Karakter Disiplin* (Nusamedia, 2021).

memperbaiki, meluruskan, menyembuhkan perilaku yang salah dan tidak baik.

Dalam pelaksanaan disiplin, harus berdasarkan dari dalam diri siswa. Karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri, maka apapun usaha yang dilakukan oleh seorang sekitarnya hanya akan sia-sia. Berikut ini adalah pelaksanaan kedisiplinan:³²

- a. Datang kesekolah tepat waktu.
- b. Rajin belajar.
- c. Menaati peraturan sekolah.
- d. Mengikuti upacara dengan tertib.
- e. Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.
- f. Melakukan tugas piket sesuai dengan jadwalnya.
- g. Memotong rambut jika kelihatan panjang.
- h. Harus berdoa sebelum memulai pelajaran.

Adapun penerapan disiplin di lingkungan sekolah dilakukan melalui berbagai kebiasaan dan aturan yang bertujuan membentuk karakter siswa yang tertib dan bertanggung jawab. Penerapan ini mencakup sebagai berikut:³³

- a. Datang tepat waktu ke sekolah.
- b. Mengikuti pelajaran dengan tertib.
- c. Mengenakan seragam sesuai ketentuan.

³² Ade Setiana, “Kedisiplinan Sekolah,” Scrib, 2016.

³³ Sulastri, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2022, 45–53.

- d. Mengerjakan tugas dan PR tepat waktu.
- e. Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

Tanpa adanya kemauan dan kesadaran pribadi, upaya dari guru maupun lingkungan sekitar tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Disiplin harus ditanamkan melalui kebiasaan positif yang dilakukan secara konsisten, seperti datang tepat waktu, menaati peraturan, menjaga kebersihan, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

4. Faktor-Faktor Kedisiplinan

Aturan yang memiliki sanksi tegas akan membuat orang untuk mematuhi aturan itu dengan disiplin. Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi, sebaliknya ada siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik.

Setiap peristiwa atau kondisi tertentu biasanya tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai hal yang saling berkaitan. Begitu pula dalam menurunnya kedisiplinan siswa, terdapat sejumlah faktor yang turut mempengaruhi terjadinya hal tersebut. Memahami faktor-faktor ini sangat penting agar dapat ditemukan solusi yang tepat dan langkah-langkah

yang efektif dalam menghadapinya. Adapun beberapa faktor yang memengaruhi hal tersebut antara lain:³⁴

a. Anak itu sendiri.

Faktor anak itu sendiri mempengaruhi kedisiplinan anak yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menanamkan kedisiplinan faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dan yang lain.

b. Sikap pendidik.

Sikap pendidik juga mempengaruhi kedisiplinan anak. Sikap pendidik yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan anak.

c. Lingkungan.

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis (di sekolah), lingkungan teknis (fasilitas sarana dan pra sarana), dan lingkungan sosiokultural (lingkungan antar individu).

Faktor yang mempengaruhi disiplin juga di kemukakan oleh suradi:³⁵

b. Faktor Ekstrinsik

- 1) Faktor nonsosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu., tempat, dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.

³⁴ Musbikin, *Pendidik Karakter Disiplin*.

³⁵ Suradi, "Pentingnya Penerapan Disiplin Siswa Di SMK Negeri 1 Mesuji Raya," 2011.

- 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
- c. Faktor instrinsik
 - 1) Faktor psikologis, seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
 - 2) Faktor fisiologis, seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang diderita.

Adapun faktor-faktor kedisiplinan menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat membentuk kedisiplinan yakni:³⁶

- a. Kesadaran akan diri sendiri

Kesadaran akan diri sendiri yaitu dimana pemahaman akan manfaat kedisiplinan sangat penting untuk meraih kesuksesan. Siswa harus mempunyai kesadaran akan kedisiplinan di dalam diri sendiri supaya dapat membantu siswa di dalam proses belajar.

- b. Ketaatan

Ketaatan merupakan langkah penerapan aturan yang mengatur perilaku. Ketaatan siswa di sekolah seperti datang kesekolah dengan tepat waktu, memperhatikan guru ketika menjelaskan, belajar dengan tertib di dalam kelas dan mengerjakan pekerjaan rumah.

³⁶ Ahmad Sholeh, "Bentuk Ketegasan Dalam Proses Pembelajaran "Dampak Sanksi Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SDN Kaliwiru Semarang"," *Janacitta* 2, no. 2 (2019).

c. Alat Pendidikan

Alat pendidikan sebagai cara mempengaruhi perilaku agar sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Alat pendidikan berfungsi sebagai alat bantu dalam penyelenggarakan pendidikan supaya lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan belajar, macam-macam alat pendidikan yaitu pengawasan, hukuman, ganjaran, dan hadiah atau pujian.

d. Hukuman

Hukuman sebagai upaya untuk menyadarkan, memperbaiki, serta mengoreksi perlikau yang salah menjadi benar. Hukuman bisa diberikan kepada siswa yang melanggar aturan-aturan disekolah dengan memberikan hukuman kepada siswa dapat mendidik siswa untuk lebih mematuhi dan disiplin terhadap peraturan yang berlaku disekolah.

e. Teladan yang berupa tindakan

Teladan yang berupa tindakan yang di maksud dimana pengaruhnya lebih besar dalam membentuk kedisiplinan. Guru bisa menjadi pengaruh bagi siswa karena guru merupakan panutan untuk para siswa, sehingga guru bisa memberikan contoh kedisiplinan yang baik pada siswa.

Berdasarkan berbagai pendapat yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kesadaran diri, motivasi, minat, kemampuan fisik maupun psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi sikap dan teladan dari pendidik, lingkungan sekitar (sekolah, keluarga, masyarakat), serta tujuan pendidikan yang jelas. Selain

itu, alat pendidikan seperti pengawasan, hukuman, hadiah, dan contoh nyata dari guru juga berperan penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa.

Oleh karena itu, dari beberapa paparan indikator diatas yang menjadi salah satu fokus penelitian tentang indikator kedisiplinan siswa yaitu indikator kedisiplinan waktu. Disiplin waktu sangat penting dalam kehidupan, siswa yang memiliki disiplin waktu yang baik akan dapat mengatur waktu belajarnya dengan efektif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*).¹

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.² Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan keadaan yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.³

¹ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (SAGE Publications., 2018).

² Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

³ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul pada penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.⁴ Penelitian ini berupaya mengumpulkan data dan fakta yang ada tentang peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

B. Sumber Data

Sumber informasi dari penelitian ini merupakan subyek dari mana data itu dapat didapat. Sumber data ialah tempat data yang di idamkan. Wawasan pangkal data amat berarti untuk dikenal supaya tidak terdapat kekeliruan dalam memilih sumber informasi yang cocok dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam riset kali ini, peneliti memilih supaya memudahkan memperoleh informasi dari sebagian informasi yakni.⁵

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh periset secara langsung (dari tangan awal), dari objek yang diteliti baik data hasil pengukuran atau wawasan dengan informan. Penelitian kali ini dalam memperoleh data primer peneliti menggunakan kegiatan wawancara dengan

⁴ I Made Indra P & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2019).

⁵ Zunan Setiawan Dkk, *Metodologi Dan Teknik Penulisan Ilmiah* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Wali Kelas IV yang termasuk sumber data primer yang merespons atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti tentang peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data tidak langsung yang periset peroleh dari sumber yang ada dan memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini menetapkan sumber data yang didapat oleh peneliti, akan tetapi sumber tersebut telah ada dan tersedia atau sebelumnya sudah dikumpulkan oleh orang lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena merupakan tujuan dari adanya penelitian yakni memperoleh data. Hal ini peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengtahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan kepada sumber data primer yaitu Wali Kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

⁶ Saleh Sarajuddin, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

Wawancara terbagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmu pengetahuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun benda yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian agar memperoleh keterangan melalui pemeriksaan dan mencatat laporan dokumen yang ada. Dokumen ialah memo peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berupa catatan, lukisan ataupun karya monumental dari seseorang. Dokumen telah lama dipakai dalam penelitian selaku sumber informasi sebab dalam banyak dokumen selaku sumber informasi digunakan untuk mencoba, memaknakan, apalagi untuk meramalkan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting

berhubungan dengan peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creability*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi teknik.⁷ Peneliti menggunakan tiga jenis teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar bugar dalam memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Dalam rangka pengujian kreadibelitas dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lainnya.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas atau kelayakan data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber data seperti wawancara, arsip maupun dokumen lainnya.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet 8 (Bandung, 2013).

Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data adalah triangulasi. Metode ini menguji keabsahan data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, seperti wawancara yang kemudian dikenakan melalui observasi. Data tersebut juga dapat diperiksa melalui dokumentasi untuk menguji kredibilitasnya, sehingga menghasilkan informasi yang berbeda atau memberikan kepastian yang dianggap benar dari berbagai sudut pandang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Analisis data dilakukan dari dikala sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, Dalam studi kualitatif, analisis data lebih mengedepankan selama metode dilapangan dengan menghimpun data.⁸ Ada tiga jenis teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemulihan, pemusatan, perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.

⁸ Astri Sulistiani Risnaedi, *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021).

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya, serta berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Cerification*)

Dari kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu analisis yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Sejarah berdirinya SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya merupakan salah satu sekolah jenjang SD yang berstatus swasta dan berada di dusun 01 RT.04 Desa Waringin Jaya, Kecamatan Bandar Sribawono, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya dengan Nomor SK Pendirian 420/184/03.SK.0/2020 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala Sekolah SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya saat ini adalah Bapak Ahmad Miftahul Rasyidy, S.Pd.I.

Ditinjau dari letak geografis, Desa Waringin Jaya khususnya di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya berada dilingkungan perdagangan dan persawahan. Sehingga peserta didik, sebagian besar orang tuanya bermata pencaharian sebagai penggarap ladang dan petani. Sehingga penting bagi sekolah untuk menanamkan karakter mencintai lingkungan.

Letak geografis tersebut membentuk latar belakang sosial yang beragam. Hal ini didukung dengan posisi Desa Waringin Jaya yang letaknya dekat dengan Kecamatan. Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa ini memiliki mata pencaharian sebagai petani penggarap dan petani. Ini membentuk karakteristik peserta didik yang beragam baik di kemampuan kognitif maupun psikomotorik.

Peserta didik beragama islam 100% dan lingkungan dalam satu dusun beragama islam 100% dengan latar sosial budaya yang tidak terlalu beragam, maka hal ini sangat kondusif untuk melakukan pengembangan yang mengarah kepada pembinaan keislaman dan perilaku yang baik (akhlaqul karimah). Letak geografis Desa yang berada di daerah perkebunan, hal ini berpengaruh terhadap mata pencarian penduduk sekitarnya, SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya hadir untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitar.

Berdasarkan kondisi sosial budaya tersebut maka memperkuat alasan Profil Pelajar Pancasila mampu diimplementasikan secara utuh di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya dengan tagline “Berilmu Beramal Berakhlaq”. Maka dalam penyusunan Kurikulum Operasional, karakteristik peserta didik dengan keragaman kemampuan dan latar belakang sosial menjadi pertimbangan utama agar terwujud pendidikan yang berkeadilan dalam kebhinekaan.

2. Visi Misi dan Tujuan SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Adapun visi, misi, dan tujuan SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya yaitu :

a. Visi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah yaitu: “***Terwujudnya Lembaga Pendidikan bermutu tinggi dalam melahirkan generasi Islami dan berprestasi.***”

b. Misi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Berdasarkan Visi di atas, maka SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menyusun Misi sebagai berikut:

1. Menanamkan akidah lurus, ibadah yang benar, dan akhlak yang mulia sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah menurut pemahaman As-Salaf As-Shalih.
2. Mensinergitas pendidikan agama dan pendidikan umum secara terpadu.
3. Menumbuhkembangkan minat dan bakat siswa-siswi sesuai dengan kompetensinya.
4. Membimbing siswa-siswi untuk memiliki hafalan minimal 3 juz Al-Quran.

c. Tujuan SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Tujuan yang diharapkan oleh SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk cara mewujudkan misi sekolah yang telat ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)
 - a. Mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
 - b. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi.

- c. Membentuk peserta didik yang taat dan tepat aktu melaksanakan ibadah.
 - d. Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
 - e. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
 - f. Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
 - g. Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
 - h. Melaksanakan program pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
 - i. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
 - j. Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.
2. Tujuan Jangka Menengah (2-3 Tahun ke depan)
 - a. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
 - b. Sekolah mampu melaksanakan penelitian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
 - c. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek.
 - d. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian dari iman.

- e. Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi daerah.
 - f. Melakukan kerjasama dengan stakeholder daerah atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.
 - g. Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
 - h. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik.
3. Tujuan Jangka Panjang (4 Tahun ke depan)
- a. Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
 - b. Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajaran sejati.
 - c. Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
 - d. Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan budaya lokal.
 - e. Menjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.

3. Kondisi SD IT Darul Ilmi Waringin Jaya

a. Profil SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Adapun data profil SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Profil SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Nama Sekolah	SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
NPSN	70000383
NISS	102120718662
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Swasta
Alamat	RT 04
Dusun	1
Desa	Waringin Jaya
Kecamatan	Bandar Sribawono
Kabupaten	Lampung Timur
Kode Pos	34199
Provinsi	Lampung
Email	sditdarulilm@gmail.com
Website	-

(Sumber: Dokumentasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya)

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh, SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya merupakan satuan pendidikan dasar berstatus swasta dengan jenjang Sekolah Dasar (SD).

b. Lokasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya berlokasi di Dusun 1, Desa Waringin Jaya, Kec. Bandar Sribawono, Kab. Lampung Timur, Lampung, dengan kode pos 34389.

c. Sarana dan Prasarana SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Adapun data sarana dan prasarana SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	7
2.	Masjid	1
3.	Ruang Guru/Kantor	1
4.	Ruang Literasi	1
5.	Gudang	1
6.	Lapangan/Tempat Bermain	1
7.	Toilet	8
8.	Ruang UKS	1
9.	Tempat Parkir	1
10.	LCD	2
11.	Laptop	2
12.	Alat Olahraga	1
13.	Layanan Wifi	1

(**Sumber:** Dokumentasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya)

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh, secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya cukup memadai dan menunjukkan bahwa sekolah telah berusaha memenuhi standar kebutuhan fasilitas pendidikan yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pengembangan minat dan bakat peserta didik, serta kelancaran administrasi sekolah.

d. Data Guru SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Adapun jumlah tenaga guru dan tenaga kependidikan di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya berjumlah 21 orang. Data guru dan pegawai yang ada di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya dapat dilihat pada tabel brikut ini:

Tabel 4.3
Data Guru SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

No.	Nama / NIP	Jabatan
1.	Ahmad Miftahul Arifin, S.Pd.I.	Kepala Sekolah
2.	Shella Dwi Rahmawati	Operator/TU
3.	Refta Oktaviana, S.Pd.	Bendahara
4.	Firyal Nurul Affifah, S.Si,S.Pd.	Wali Kelas
5.	Sisca Indah Puspita, S.Pd.	Wali Kelas
6.	Ningrum Nur Anggraini Sumitra, S.Pd.	Wali Kelas
7.	Fara Dilla Ramadani	Wali Kelas
8.	Nurul Affifah, S.Pd.	Wali Kelas
9.	Reni Meilani, S.P.	Wali Kelas
10.	Indah Koreanti, S.Pd.	Guru PAI
11.	Sofriyan Saputra, S.Ag.	Guru PAI
12.	Atrisma Narsya Fadilla	Guru Tahfidz
13.	Anggun Shofiya L	Guru Tahfidz
14.	Yanwar Diansyah	Guru Tahfidz
15.	Data Ramadhan	Guru Tahfidz
16.	Dyah Putri Novitasari	Guru Tahfidz
17.	Syifa Qulbi Walidayni	Guru Tahfidz
18.	Destian Ayu Prastiwi, S.Pd.	Guru Tahfidz
19.	Erick Agil Pamungkas	Guru Olahraga
20.	Sartono	Penjaga Sekolah
21.	Anggi Tri Ananta	Tenaga Administrasi

(Sumber: Dokumentasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya)

Darul Ilmi Waringin Jaya memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup lengkap dalam mendukung proses pendidikan di sekolah. Sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Ahmad Miftahul Arifin, S.Pd.I.

e. Data Jumlah Peserta Didik SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Jumlah keseluruhan peserta didik di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu berjumlah 151 peserta didik yang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Adapun jumlah peserta didik di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Jumlah Peserta Didik SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
Kelas 1 Sampai Kelas 6

No.	Nama Rombel	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	Kelas 1	13	11	24
2.	Kelas 2	15	12	27
3.	Kelas 3	10	13	23
4.	Kelas 4	8	10	18
5.	Kelas 5	15	12	27
6.	Kelas 6	15	17	32
Jumlah Keseluruhan Peserta Didik		76	75	151

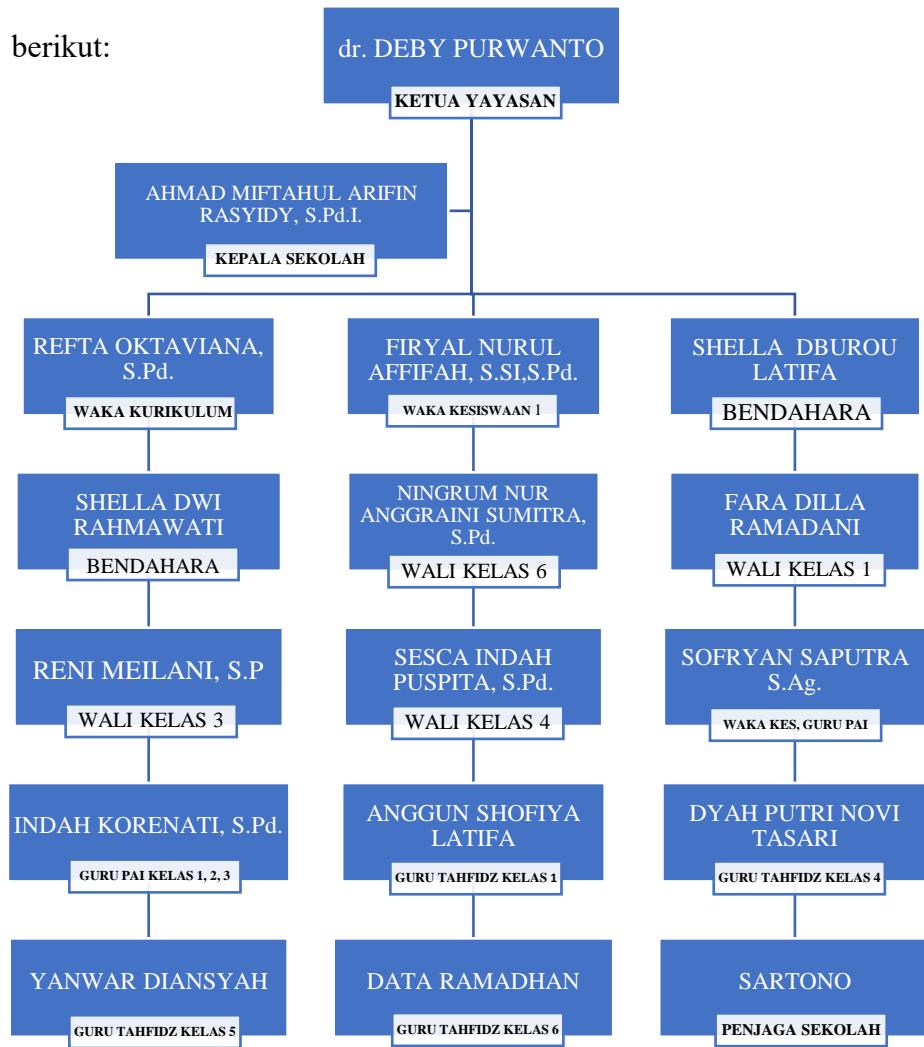
(Sumber: Dokumentasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya)

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh, jumlah peserta didik di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya tersebar pada enam rombongan belajar (rombel). Secara keseluruhan, total jumlah peserta didik di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya adalah 151 siswa. Data ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki jumlah peserta didik yang cukup besar dan tersebar secara proporsional pada setiap tingkat kelas.

4. Struktur Organisasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Adapun struktur organisasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya dapat dilihat pada gambar

berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

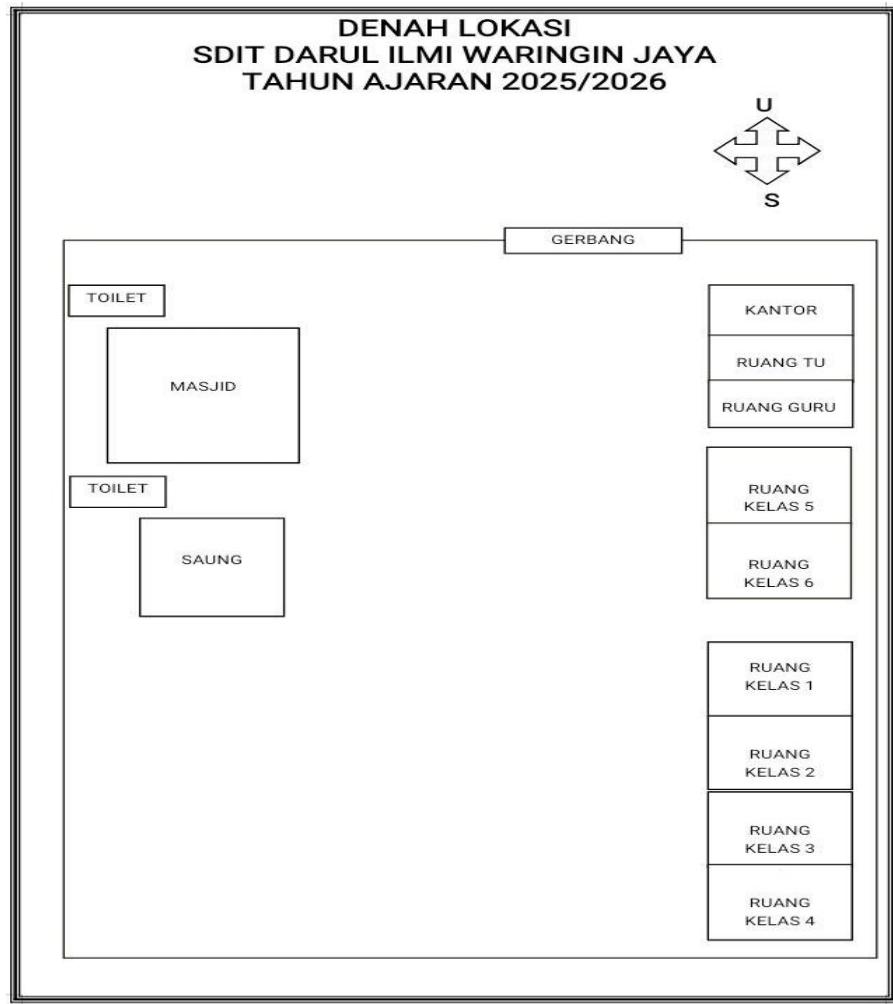
Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh, secara keseluruhan struktur organisasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya telah tersusun dengan baik dan mencerminkan pembagian tugas yang jelas antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini menunjang

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan operasional sekolah secara efektif.

5. Denah Lokasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya berlokasi di Dusun 1, Desa Waringin Jaya, Kec. Bandar Sribhawono, Kab. Lampung Timur dengan berbatasan wilayah: Timur berbatasan dengan Wana, sebelah Barat berbatasan dengan Sri Pendowo, sebelah Selatan berbatasan dengan Umbul Templek, sebelah Utara berbatasan dengan desa Sribhawono . Lokasi SDIT Darul Ilmi terbilang strategis karena tidak jauh dari kebutuhan SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya, seperti air dan jalan raya, untuk lebih jelasnya batas pondok pesantren adalah:

- a. Sebelah timur : berbatasan dengan Jalan
- b. Sebelah barat : berbatasan dengan Bapak Sarno
- c. Sebelah selatan : berbatasan dengan Lahan Kebun
- d. Sebelah utara : berbatasan dengan Bapak Abas
- e. Jarak SDIT Darul Ilmi dengan Kecamatan ± 2 km
- f. Jarak SDIT Darul Ilmi dengan Kabupaten ± 30 km
- g. Jarak SDIT Darul Ilmi dengan Ibu Kota Provinsi ± 65 km



Gambar 4.2 Denah Lokasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh, SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya terletak di Dusun 1, Desa Waringin Jaya, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur. Secara geografis, sekolah berada pada lokasi yang cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya serta memiliki ketersediaan kebutuhan dasar seperti air dan fasilitas pendukung lainnya.

B. Temuan Khusus

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Oktober hingga data mencapai titik kejemuhan di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengikuti tiga tahapan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian. Kemudian, data disajikan secara sistematis untuk mempermudah analisis lebih lanjut. Dari hasil analisis tersebut ditemukan bahwa guru di SDIT Darul Ilmi menerapkan empat peran guru utama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu, guru menghadapi tiga faktor utama yaitu, peserta didik, sikap pendidik, dan lingkungan. Meskipun demikian, peranan guru yang diterapkan secara konsisten terbukti mampu meningkatkan sikap disiplin siswa selama proses pembelajaran.

Sebelum membahas tentang peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, penting untuk mengetahui terlebih dahulu kondisi awal kedisiplinan siswa di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV. Hasil observasi menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa masih belum merata. Meskipun sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap disiplin, namun masih terdapat sejumlah siswa yang belum sepenuhnya menaati peraturan sekolah dan instruksi guru dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari perilaku peserta didik yang kerap membuat keributan saat pembelajaran berlangsung, tidak datang tepat waktu, tidak membawa perlengkapan belajar, dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas

yang diberikan. Berikut adalah data hasil observasi kedisiplinan siswa kelas IV berdasarkan lima indikator utama:

Tabel 4.5
Gambaran kedisiplinan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
berdasarkan hasil observasi

No	Indikator Kedisiplinan	Jumlah Siswa Disiplin	Jumlah Siswa Tidak Disiplin
1.	Hadir tepat waktu	15 siswa	3 siswa
2.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	16 siswa	2 siswa
3.	Mematuhi tata tertib kelas	13 siswa	5 siswa
4.	Membawa perlengkapan sekolah lengkap	16 siswa	2 siswa
5.	Fokus atau tidak ribut saat belajar	13 siswa	5 siswa

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 5 siswa dari 18 siswa yang belum menunjukkan sikap kedisiplinan secara konsisten, terutama dalam hal tugas dan menunjukkan kesadaran pribadi terhadap kedisiplinan. Beberapa siswa juga masih terlihat kurang memperhatikan guru, dan belum mampu mengendalikan perilaku selama kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini menjadi dasar penting bagi guru untuk menerapkan berbagai peranan dalam rangka membentuk sikap disiplin siswa secara bertahap dan berkelanjutan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, maka diperoleh hasil diantaranya:

1. Peranan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

Peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya yang diketahui dari hasil penelitian melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap peranan guru dan

kesiplinan siswa bahwa telah menerapkan beberapa peranan guru, diantaranya peranan guru sebagai demonstrator, peranan guru sebagai pengelola kelas, peranan guru sebagai evaluator, peranan guru sebagai pendidik. Adapun data penelitian disajikan sebagai berikut:

a. Guru Sebagai Demonstrator

Selain memberikan teladan dalam kedisiplinan siswa seorang guru senantiasa memberikan pengarahan dalam pentingnya sikap disiplin. Peranan guru sebagai demonstrator dapat diperhatikan yaitu seperti sikap dasar, cara berbicara, dan perilaku.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wali Kelas IV tentang peranan guru sebagai demonstrator, yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya sebagai demonstrator, nah guru itu berperan menunjukkan sikap disiplin secara nyata, karena guru itu medianya atau penyalur ilmu jadi sangat penting. Seperti contohnya guru harus mampu untuk menunjukkan secara langsung bagaimana suatu materi atau keterampilan harus dilakukan, sehingga mereka lebih mudah memahami. Dengan begitu, siswa juga dapat mencontoh sikap baik tersebut”(W.WK/P.2/28-10-2025).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan NA siswa di kelas IV. Mereka menjelaskan bahwa:

“ibu guru menjelaskan sambil menunjukkan contoh materinya” (W.S.NA/P.2/28-10-2025)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan BE siswa kelas IV, yang menyatakan bahwa:

“Iya, ibu guru menjelaskan sampai kami paham” (W.S.BE/P.2/28-10-2025)

Selain siswa NA dan BE, SA juga mengatakan bahwa:

“Iya Ibu guru biasanya datang datang sebelum pelajaran dimulai dan langsung mengajar sesuai jadwal.” (W.S.SA/P.3/28-10-2025)

Dikuatkan dengan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan peranan sebagai demonstrator dengan indikator guru sudah menampilkan sikap disiplin guru dalam memberikan penjelasan yang mudah dipahami saat proses pembelajaran dengan tepat waktu, dan guru mencontohkan sikap perilaku yang baik di kelas. Dengan begitu, guru telah melakukan peranan guru sebagai demonstrator dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Dalam membentuk kedisiplinan siswa tentunya tidak cukup hanya dilakukan melalui pemberian contoh dan penyampaian melalui ceramah. Para guru di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya dalam mengkondisikan siswa agar bersikap disiplin yaitu dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, tertib dalam belajar, dan bersikap disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wali Kelas IV tentang peranan guru sebagai pengelola kelas, yang menyatakan bahwa:

“Biasanya saya itu mengkondisikan siswa agar bersikap disiplin biasanya kami menciptakan suasana kelas agar rapi dan nyaman, membuat jadwal rolling tempat duduk, serta menegakkan aturan dikelas itu harus dipatuhi. Selain itu memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan tertib dan kondusif. Jika ada siswa yang tidak disiplin akan diberi hukuman” (W.WK/P.3/28-10-2025).

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan BE siswa kelas IV yang menyatakan bahwa:

“Biasanya guru menyuruh kami tidak ribut, kalau ribut diberi hukuman” (W.S/BE/28-10-2025)

Demikian dengan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan peranan sebagai pengelola kelas dengan indikator memberikan arahan didalam kelas kepada siswa agar fokus dalam bersikap disiplin pada saat proses pembelajaran di kelas, menegur siswa dengan cara yang mendidik, dan menjaga kebersihan dan kerapian kelas untuk dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Maka daari itu, guru telah melakukan peranan guru sebagai pengelola kelas dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Guru Sebagai Evaluator

Guru merupakan perantara siswa dalam memberikan pengetahuan, dalam kondisi ini guru menjadi penentu dan media menggiring siswa untuk bersikap disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wali Kelas IV tentang peranan guru sebagai evaluator, yang menyatakan bahwa:

“Kalau untuk sebagai evaluator, guru selalu memperhatikan perilaku peserta didik, seperti kedisiplinan waktu, disiplin berpakaian, serta kelengkapan buku pelajaran sesuai jadwal. Apabila ditemukan pelanggaran terhadap peraturan, biasanya memberikan peringatan berupa teguran, hukuman, atau pengurangan nilai sebesar lima poin sebagai bentuk pembinaan agar peserta didik menumbuhkan sikap disiplin dan jera” (W.WK/P.5/28-10-2025).

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan KR siswa kelas IV yang menyatakan bahwa:

“jika kita ada yang melanggar biasanya guru langsung memberikan teguran dan hukuman” (W.S.KR/P.10/28-10-2025).

Selain KR, peneliti juga melakukan wawancara dengan SA yang menyatakan bahwa:

“kalau saat pembelajaran tidak boleh ribut” (W.S.SA/P.10/28-10-2025)

Dikuatkan dengan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan peranan sebagai evaluator dengan indikator guru telah menilai hasil belajar siswa, menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran, melakukan penilaian proses dan sikap selama pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi berupa tes atau tugas, kemudian memeriksa dan mengolah hasilnya untuk melihat tingkat penguasaan kompetensi siswa. Guru juga memberikan umpan balik kepada siswa mengenai hasil kerja mereka, sehingga siswa dapat mengetahui bagian yang sudah baik dan bagian yang perlu diperbaiki. Dengan begitu, guru telah melakukan peranan guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di kelas.

d. Guru Sebagai Pendidik

Guru memberikan memberikan keteladanan dalam bersikap, bertanggungjawab, berperilaku, dan disiplin, serta menanamkan moral

kepada peserta didik. Peranan ini tampak melalui interaksi guru dengan siswa baik di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan hasil wawancara kepada wali kelas IV tentang peranan guru sebagai sikap pendidik, yang menyatakan bahwa:

“Setiap kedisiplinan yang kami contohkan yaitu dari hal kecil seperti disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin peraturan. Jika guru memberikan sikap konsisten, kalau ada peserta didik yang tidak disiplin akan diberikan sanksi akan merasa jera. Tetapi jika gurunya disiplin, peserta didik juga diusahakan untuk disiplin” (W.WK/P.7/28-10-2025).

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan NA siswa kelas IV yang menyatakan bahwa:

“Ibu guru biasanya guru memberikan contoh bagaimana berpakaian sesuai dengan peraturan, datang tepat waktu, menyelesaikan tugas pada waktunya” (W.S.NA/P.11/28-10-2025)

Selain NA, peneliti juga melakukan wawanacara dengan KR siswa kelas IV, yang menyatakan bahwa:

“Ibu guru pernah telat, tapi kadang waktu cuaca hujan” (W.S.KR/P.11/28-10-2025)

Demikian dengan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan peranan sebagai pendidik dengan indikator guru hadir tepat waktu di kelas dan memulai pembelajaran sesuai jadwal, memberikan teladan dalam sikap, tutur kata, dan perilaku, serta mengenakan pakaian dan atribut sekolah sesuai ketentuan. Keteladanan tersebut menjadi contoh nyata bagi peserta didik dalam membentuk

kebiasaan disiplin. Maka, guru telah melakukan peran guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di kelas.

e. Guru Sebagai Psikologis

Guru sebagai psikologis senantiasa harus memahami karakter, emosi, dan kebutuhan psikologis siswa. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau menunjukkan perilaku tertentu. Pendekatan yang humanis membuat siswa merasa dihargai dan lebih termotivasi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wali Kelas IV tentang peranan guru sebagai psikologis, yang menyatakan bahwa:

“Guru juga harus memahami kondisi emosional peserta didik. Kalau misalkan ada siswa yang kurang percaya diri, atau terhambat dalam proses pembelajaran, guru harus mengerti sikap peserta didik satu sama lain” (W.WK/P.8/28-10-2025).

Dikuatkan dengan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan peranan sebagai psikologis dengan indikator memahami karakter dan kondisi emosional siswa dengan memberikan perhatian khusus terhadap perilaku, dan respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru memberikan penguatan positif untuk membangun rasa percaya diri peserta didik.

f. Guru Sebagai Motivator

Guru berupaya menumbuhkan semangat belajar siswa dengan memberikan pujian, penghargaan, dan dukungan positif. Guru juga

menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa berpartisipasi aktif dan antusias.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wali Kelas IV tentang peranan guru sebagai motivator, yang menyatakan bahwa:

“Yaitu senantiasa memberikan dorongan semangat kepada peserta didik. Jika terdapat peserta didik yang memperoleh nilai baik, selalu memberikan apresiasi berupa bingkisan kecil atau penambahan nilai sebagai bentuk penghargaan atas prestasi yang dicapai” (W.WK/P.9/28-10-2025).

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan AF siswa kelas IV yang menyatakan bahwa:

“Iya, Bu Guru sering mengingatkan kami supaya disiplin. Kalau masuk kelas harus tepat waktu dan tidak boleh terlambat. Kalau kami disiplin, kata Bu Guru, belajar jadi lebih mudah dan nilai juga bisa bagus”. (W.S.A/P.4/28-10-2025)

Demikian dengan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan peranan sebagai pengelola kelas dengan indikator menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa agar tetap disiplin selama kegiatan pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil pengamatan langsung di kelas, peneliti juga menemukan bahwa tidak semua peserta didik menunjukkan sikap disiplin dan semangat belajar yang optimal. Masih terdapat peserta didik yang terlihat mengobrol dengan temannya, kurang memperhatikan guru, bahkan bermain sendiri dengan alat tulis atau benda yang ada di meja mereka.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah berupaya memberikan motivasi secara konsisten, tingkat disiplin dan konsentrasi

peserta didik masih bervariasi. Untuk menghadapi hal tersebut, guru tidak langsung memberikan hukuman keras, melainkan melakukan pendekatan yang bersifat membina. Guru mendekati peserta didik yang kurang fokus dan memberikan arahan dengan lembut, seperti mengajak berdiskusi atau menanyakan alasan mereka tidak memperhatikan pelajaran. Bahwasannya, guru telah memahami peran guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Dalam proses pembentukan kedisiplinan peserta didik pada SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya dalam kegiatannya tentu memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara kepada Wali Kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menyatakan bahwa :

a. Faktor Pendukung

1. Sikap Pendidik

Dalam sikap pendidik berpengaruh kepada kedisiplinan siswa. Dalam kondisi ini pendidik tidak hanya dimaksudkan untuk guru saja melainkan juga menyangkut untuk orang tua. Dilihat dari faktornya yaitu Memahami kebutuhan dan perasaan siswa, dan membangun hubungan yang baik dengan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wali Kelas IV tentang faktor pendukung kedisiplinan siswa dari sikap pendidik, yang menyatakan bahwa:

“Sebenarnya kami sudah mengajarkan disiplin kepada anak-anak. Saya sering memberi pujian ketika mereka menunjukkan perilaku baik, seperti datang tepat waktu atau mengerjakan tugas. Pujian sederhana biasanya membuat mereka lebih semangat untuk mempertahankan kedisiplinannya.” (W.WK/P.15/28-10-2025)

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan MA siswa kelas IV, yang menyatakan bahwa:

“Iya biasanya Ibu Guru menyuruh kami untuk disiplin.” (W.S.MA/P.4/28-10-2025)

Demikian dengan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dari sikap pendidik dengan indikator memberi perhatian dan bimbingan kepada siswa, memberi teladan disiplin seperti datang tepat waktu, mematuhi dan taat pada aturan. Dapat diketahui, faktor pendukung dari pendidik dapat menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Faktor Penghambat

1. Peserta Didik

Dalam diri peserta didik memiliki kepribadian dan watak yang berbeda-beda. Maka penanaman sikap disiplin kepada peserta didik harus diperhatikan. Peserta didik yang memiliki

motivasi mengenai pentingnya kedisiplinan cenderung mudah untuk diarahkan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wali Kelas IV tentang faktor penghambat kedisiplinan siswa dari anak itu sendiri, yang menyatakan bahwa:

“Anak-anak kelas IV banyak yang masih belum sadar pentingnya disiplin. Mereka menurut kalau ditegur, tapi besoknya bisa diulangi lagi. Kadang saya harus mengingatkan berkali-kali, misalnya tentang datang tepat waktu atau mengerjakan tugas.” (W.WK/P.15/28-10-2025)

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan NB siswa kelas IV, yang menyatakan bahwa:

“Iya saya pernah salah pakai seragam” (W.S.NB/P.9/28-10-2025)

Selain NB, peneliti juga melakukan wawancara dengan SA siswa kelas IV, yang menyatakan bahwa:

“Saya pernah berantem” (W.S.SA/P.10/28-10-2025)

Demikian dengan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menunjukkan bahwa terdapat faktor penghambat dari anak itu sendiri dengan indikator kurangnya kesadaran diri untuk mematuhi aturan kelas, anak mudah terpengaruh teman sehingga ikut ribut atau melanggar aturan. Maka dari itu, faktor penghambat dari anak itu sendiri dapat menghambat kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Lingkungan

Lingkungan menjadi faktor lain yang mampu mempengaruhi kedisiplinan peserta didik. Faktor lingkungan mencangkup kondisi lingkungan sekitar yang ditempati peserta didik, teman sebaya, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wali Kelas IV tentang faktor penghambat kedisiplinan siswa dari anak itu sendiri, yang menyatakan bahwa:

“Anak-anak itu sebenarnya bisa disiplin, tetapi sering terpengaruh oleh teman-temannya. Kalau satu mulai ribut atau bercanda saat pelajaran, yang lain ikut-ikutan. Lingkungan pergaulan mereka sangat memengaruhi.”

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan KR siswa kelas IV, yang menyatakan bahwa:

“Iya, terkadang saya ribut sama teman.” (W.S.KR/P.11/28-10-2025)

Selain KR, peneliti juga melakukan wawancara dengan NA siswa kelas IV, yang menyatakan bahwa:

“Saya pernah bercanda bersama teman sebangku saat pelajaran” (W.S.NA/P.12/28-10-2025)

Demikian dengan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya menunjukkan bahwa terdapat faktor penghambat dari lingkungan dengan indikator lingkungan kelas kurang tertib dan kurang kondusif, teman sebaya memberikan pengaruh negatif, dan pengawasan guru kurang optimal. Dengan begitu, faktor

penghambat dari lingkungan dapat menghambat kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa Wali Kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya senantiasa menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas. Kedisiplinan dianggap penting karena berpengaruh pada perkembangan karakter siswa. Sebelum menanamkan disiplin kepada peserta didik, guru terlebih dahulu menunjukkan kedisiplinan pada dirinya sebagai contoh bentuk dari keteladanan. Penelitian ini selanjutnya membahas beberapa temuan yang terkait dengan penerapan peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu:

Berdasarkan pengamatan dari peranan guru sebagai demonstrator selama proses pembelajaran, peneliti melihat bahwa guru telah menerapkan peranan sebagai demonstrator dengan memberikan penjelasan materi yang mudah dipahami serta menunjukkan sikap disiplin dalam aktivitas belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatimah yang menyatakan bahwa kedisiplinan siswa terbentuk kuat ketika guru tidak hanya memberi aturan, tetapi juga memberi contoh nyata melalui kebiasaan positif di kelas.¹

Kedisiplinan guru dalam memulai pembelajaran, menyampaikan materi, dan menunjukkan perilaku tertib menjadi stimulus bagi siswa untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya disiplin. Peranan guru sebagai

¹ Fatimah, *Pendidikan Karakter Dan Pembentukan Disiplin Peserta Didik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2022).

demonstrator terbukti berpengaruh besar dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga guru perlu terus mengembangkan pendekatan yang mendukung terbentuknya disiplin yang optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, peran guru sebagai pengelola kelas bahwa guru telah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga peserta didik dapat fokus selama proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang diterapkan tidak hanya menekankan penegakan aturan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari & Hakim yang menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang efektif melibatkan kemampuan guru membangun hubungan positif agar siswa merasa dihargai dan termotivasi.²

Dengan pengaturan lingkungan yang tertib, penegakan aturan yang konsisten, serta pemberian arahan yang jelas, guru menunjukkan perannya sebagai pengelola kelas secara optimal. Upaya ini turut membentuk kedisiplinan siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif.

Berdasarkan hasil pengamatan, guru telah melaksanakan perannya sebagai evaluator dalam proses pembelajaran. Guru melakukan penilaian terhadap jalannya pembelajaran, memeriksa hasil kerja siswa, serta menganalisis tingkat penguasaan kompetensi. Hal ini sejalan dengan Putri & Wahyuni yang menegaskan bahwa umpan balik yang tepat dan

² Sari dan Hakim, *Manajemen Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022).

berkesinambungan dapat meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, dan kualitas belajar siswa.³

Guru tidak hanya menilai aspek kognitif melalui tes dan tugas, tetapi juga mengevaluasi aspek afektif seperti kedisiplinan, perilaku, dan sikap siswa. Dengan demikian, guru telah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap peranan evaluator sebagai bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk kedisiplinan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan, peranan guru sebagai pendidik guru bahwasannya telah menunjukkan keteladanan disiplin dengan hadir tepat waktu, menyiapkan perangkat pembelajaran dengan rapi, dan mengenakan atribut sesuai ketentuan. Tindakan ini menjadi contoh nyata bagi peserta didik, sejalan dengan pendapat Wibowo bahwa keteladanan guru berperan penting dalam membentuk karakter siswa.⁴

Guru melaksanakan perannya sebagai pendidik dengan baik melalui konsistensi dalam sikap dan perilaku disiplin. Keteladanan tersebut membantu siswa memahami dan meniru perilaku positif sehingga mendukung pembentukan karakter dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, guru telah menjalankan peranan psikologisnya dengan baik melalui kemampuan memahami karakter, kebutuhan emosional, dan kondisi psikologis peserta didik selama pembelajaran. Hal ini

³ Putri dan Wahyuni, "Peran Umpan Balik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 112–21.

⁴ Wibowo, "Pendidikan Karakter Dalam Praktik Keteladanan Guru," *Jurnal Pedagogik* 14, no. 3 (2020): 210–19.

sejalan dengan Masrul Wahyuni yang menyatakan bahwa pendekatan interpersonal guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman secara emosional sehingga siswa lebih siap menerima materi.⁵

Guru mampu merespons kebutuhan siswa dengan tepat dan mendukung perkembangan mereka, menunjukkan pemahaman yang kuat tentang pentingnya aspek psikologis dalam pembelajaran. Peranan ini berkontribusi pada meningkatnya motivasi, rasa percaya diri, serta kesiapan belajar peserta didik secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil pengamatan, peranan guru sebagai motivator yaitu guru telah menjalankan perannya sebagai motivator dengan memberikan pujian, penghargaan, dan dukungan positif untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryani yang menyatakan bahwa guru sebagai motivator berperan memberi dorongan dan penguatan agar siswa siap secara mental dan emosional serta mampu menunjukkan perilaku disiplin.⁶

Namun, peneliti juga menemukan bahwa tidak semua peserta didik menunjukkan disiplin dan fokus yang optimal. Masih ada siswa yang mengobrol, kurang memperhatikan, atau bermain sendiri meskipun guru telah memberi motivasi secara konsisten. Kondisi ini menunjukkan perlunya kerja sama antara guru dan orang tua agar pembentukan disiplin dan motivasi belajar dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

⁵ Masrul Wahyuni, “Pendekatan Interpersonal Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 15, no. 1 (2022): 33–41.

⁶ Suryani, “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 7, no. 2 (2021): 112–20.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu berasal dari sikap pendidik, menjadi faktor pendukung kuat dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya. Sebagaimana disampaikan Slameto bahwa keluarga merupakan faktor dominan dalam membentuk perilaku anak, termasuk kedisiplinan.⁷

Guru memberikan arahan, pujian, perhatian, serta keteladanan seperti hadir tepat waktu dan mematuhi aturan sekolah. Sikap ini membantu siswa memahami dan menerapkan perilaku disiplin selama pembelajaran. Dengan demikian, sikap pendidik berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif.

Sedangkan dari faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu berasal dari peserta didik dan lingkungan. Untuk faktor dari peserta didik dalam penelitian, kedisiplinan peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor internal dari diri anak. Peserta didik yang memiliki motivasi dan kesadaran diri cenderung lebih mudah diarahkan untuk bersikap disiplin. Hal ini sejalan dengan pendapat Nursyamsi yang menyatakan bahwa motivasi internal menjadi pendorong utama bagi siswa untuk mematuhi aturan tanpa tekanan dari luar.⁸

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

⁸ Nursyamsi, “Motivasi Internal Sebagai Faktor Pembentukan Disiplin Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2020): 56–65.

Namun, masih banyak siswa yang memiliki kesadaran disiplin rendah sehingga sering mengulangi pelanggaran seperti salah memakai seragam, terlibat konflik, atau ribut di kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan kontrol diri dan pemahaman akan pentingnya disiplin masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, faktor internal dari anak menjadi salah satu penyebab utama terhambatnya kedisiplinan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan menjadi faktor penting dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik. Lingkungan pergaulan yang positif mendorong siswa untuk bersikap disiplin, sedangkan lingkungan yang sering melanggar aturan cenderung menghambat pembentukan kedisiplinan. Hal ini sejalan dengan Komalasari yang menegaskan bahwa lingkungan belajar yang baik memiliki pengaruh langsung terhadap pembentukan karakter, termasuk kedisiplinan.⁹

Dalam praktiknya, siswa mudah terpengaruh oleh perilaku teman sebaya. Ketika ada siswa yang ribut atau bercanda saat pelajaran, siswa lain cenderung ikut melakukan hal yang sama. Kondisi kelas yang kurang tertib dan pengawasan yang belum optimal juga membuat suasana belajar kurang kondusif. Dengan demikian, faktor lingkungan dan pergaulan menjadi salah satu penyebab utama yang menghambat terbentuknya kedisiplinan siswa.

⁹ Komalasari, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDIT Darul Ilmi Waringin jaya yang telah dilakukan yaitu, peranan guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, pendidik, evaluator, psikologis, motivator.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat meningkatkan kedisiplinan di SDIT Darul Ilmi Waringin jaya yaitu, untuk faktor pendukung dalam kedisiplinan siswa seperti dari sikap pendidik, sedangkan faktor penghambat yaitu dari peserta didik dan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian ini, mak disajikan saran-saran untuk pembelajaran yang baik yaitu

1. Bagi Guru, diharapkan untuk terus konsisten menerapkan peran pembelajaran yang mendukung pembentukan kedisiplinan siswa, seperti pembiasaan positif, pemberian reward dan punishment, serta keteladanan yang nyata dalam keseharian.
2. Bagi Sekolah, disarankan untuk meningkatkan fasilitas dan media pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan kondusif bagi siswa, serta mendukung guru dalam penerapan strategi pembelajaran yang efektif.

3. Bagi Orang Tua, diharapkan lebih terlibat dalam proses pendidikan anak, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan di rumah sebagai bentuk sinergi dengan pihak sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas baik dari segi jumlah subjek maupun pendekatan yang digunakan, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif tentang peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtiyas, Sri Wahyuni. "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa." *Kopasta: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2018).
- Alif, Siti Maemunawati dan Muhammad. *Peran Guru, Orang Tua, Metode, Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya, 2020.
- Awwaliyah, Hasan Baharudin dan Robiatul. "Pendidikan Multikultur Dalam Menanggulangi Narasi Islamisme Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)* 2 (2017).
- Baharun, Hasan. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 1 (2017).
- Bentley, Melissa A. "Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMP Al-Hidayah Medan." *Journal of Controlled Release* 156 (2011).
- Buan, Yohana Alfliani Ludo. *Guru Dan Pendidik Karakter : Sinegritas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Budi, Panuwun. *Kesuksesan Dalam Berbagai Aspek Kehidupan: Motivasi Meraih Kedisiplinan Hidup*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2024.
- Cahyaningrum, I Made Indra P & Ika. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications., 2018.
- Difany, Salsabila. *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Dkk, Zunan Setiawan. *Metodologi Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- E, Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Fatimah. *Pendidikan Karakter Dan Pembentukan Disiplin Peserta Didik*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2022.

- Fatoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Faulina, Sundari. "Peran Guru Sebagai Pembelajaran Dalam Memotivasi Peserta Usia SD." *Journal LPPM Unindra*, 2017.
- H, Simatupang. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Peberbit Buku dan Majalah Rohani, 2020.
- Hakim, Sari dan. *Manajemen Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Hendrik, Legi. *Moral, Karakter, Dan Disiplin Dalam Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2022.
- Imron, Ali. *Majanemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta, 2023.
- Islamiani, Safitri. *Peran Kurikulum-13 Dalam Pendidikan Karakter Siswa (Fokus Studi Di SMP Kupaten Labuhanbatu)*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2022.
- Komalasari. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2020.
- Lestari, Nur Eka Intan. "Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Di Desa Daren Selama Di Rumah." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 4 (2021): 1221–28.
- Mamik. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Manshur, Ahmad. "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa." *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).
- Maryani, Nella Agustin & Ika. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Musbikin, Imam. *Pendidik Karakter Disiplin*. Nusamedia, 2021.
- Nashrudin, and Al-Obaydi. "Linguistics Politeness in Reinforcing Character During Learning Activities, Ethical Lingua." *Journal Of Language Teaching and Literature* 8 (2021).
- Nazari, Afifah Khonsa, and Ratnasari Dyah Utami. "Peran Guru Dalam Melaksanakan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022).
- Noor, Moh. *Guru Profesional Dan Berkualitas*. Jawa Tengah: Alprin, 2020.

- Nunu, Ahmad. *Pendidikan Agama Di Indonesia*. Jakarta: Puslibat Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.
- Nursyamsi. “Motivasi Internal Sebagai Faktor Pembentukan Disiplin Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2020).
- Patel. “Pengaruh Disiplin Terhadap Sikap Belajar.” *Jurnal Kedisiplinan* 1, no. 1 (2019).
- Pinton, Setya. *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan Keguruan*. Nusa Tenggara Barat: Pustaka Madani, 2024.
- Purwantoro, Anas. “Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.” *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2008.
- Puspitaningrum, Dewi, and Totok Suyanto. “Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Disiplin Siswa Di SMP Negeri 28 Surabaya (Kajian Moral Dan Kewarganegaraan)” 2 (2014).
- Putri Devianti, Intan. “Jurnal Ilmu Manajemen.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 1 (2025).
- Rajani, Hawa. “Jurnal Inovasi Media Pembelajaran 22” 02, no. 01 (2024).
- Risnaedi, Astri Sulistiani. *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Sarajuddin, Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sarapudin, Yudhi. *Pembelajaran IPA, Kompetensi Guru, Dan Supervisi*. Surabaya: cv, 2023.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Sawitri, Arum. “Kedisiplinan.” *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2019).
- . “Kedisiplinan.” *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2019).
- Setiana, Ade. “Kedisiplinan Sekolah.” Scrib, 2016.
- Sholeh, Ahmad. “Bentuk Ketegasan Dalam Proses Pembelajaran “Dampak Sanksi Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SDN Kaliwiru Semarang”.” *Janacitta* 2, no. 2 (2019).
- Sholeh, Muhammad, and Siti Nurkholiza. “Peran Guru Dalam Meningkatkan

- Kedisiplinan Siswa Dikelas V Uptd Sdn 165 Siantona.” *Nizhamiyah* 12, no. 1 (2022).
- Skinner, B.F. *Science and Human Behavior. (Sebagai Landasan Teori Operant Conditioning Dan Reinforcement Yang Mendasari Penggunaan Reward and Punishment Dalam Disiplijn)*. Bandung: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2020.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet 8. Bandung, 2013.
- Sulastri. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolag Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2022.
- Suprihatiningrum, Dina, and Roikhatul Janah. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Negeri Tanjunganom Banyuurip Kabupaten Purworejo” 4, no. 1 (2021).
- Suradi. “Pentingnya Penerapan Disiplin Siswa Di SMK Negeri 1 Mesuji Raya,” 2011.
- Suryani. “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 7, no. 2 (2021).
- Syambu Aji Saputro. “Gambaran Kedisiplinan Pada Siswa SMK Murni 1 Surakatra.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2024).
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Unaradjan. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Gramedia Widiasrama Indonesia, 2003.
- Wahyuni, Masrul. “Pendekatan Interpersonal Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 15, no. 1 (2022).
- Wahyuni, Putri dan. “Peran Umpan Balik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 9, no. 2 (2021).
- Wibowo. “Pendidikan Karakter Dalam Praktik Keteladanan Guru.” *Jurnal Pedagogik* 14, no. 3 (2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline***OUTLINE*****PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS****ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA****HALAMAN ORISINALITAS****HALAMAN MOTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peranan Guru
 - 1. Pengertian Guru
 - 2. Macam – Macam Peranan Guru

- B. Kedisiplinan
 - 1. Pengertian Kedisiplinan
 - 2. Tujuan Kedisiplinan
 - 3. Indikator Sikap Disiplin
 - 4. Faktor Faktor Kedisiplinan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

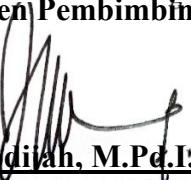
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 - 2. Visi Misi dan Tujuan SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 - 3. Profil SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 - a. Identitas SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 - b. Lokasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 - c. Sarana dan Prasarana SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 - d. Data Guru dan Karyawan SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 - e. Data Jumlah Siswa SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 - 4. Struktur Organisasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 - 5. Denah Lokasi SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
- B. Temuan Khusus
 - 1. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 - 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peranan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDIT Darul Ilmi
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I.
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 16 Oktober 2025
Menyetujui,
Peneliti

Desvi Milla Maretta
NPM. 2201030018

Lampiran 2 Validasi Alat Pengumpulan data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA

1. Wawancara

A. Wawancara Wali Kelas IV di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

- P.1 Bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan mengenai pentingnya disiplin?
- P.2 Bagaimana Bapak/Ibu memahami peranan guru sebagai demonstrator dalam proses pembelajaran di kelas?
- P.3 Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan sebagai guru pengelola kelas dalam proses pembelajaran?
- P.4 Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peranan sebagai mediator dan fasilitator ?
- P.5 Bagaimana guru dalam melakukan evaluasi sikap disiplin peserta didik?
- P.6 Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peranan guru secara pribadi dapat memengaruhi karakter dan perilaku siswa?
- P.7 Bagaimana Bapak/Ibu memahami peranan guru secara psikologis dalam mendukung perkembangan siswa?
- P.8 Bagaimana Bapak/Ibu peranan guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran?
- P.9 Bagaimana tingkat kedisiplinan waktu pada peserta didik?
- P.10 Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk menanamkan disiplin ilmu pada peserta didik?
- P.11 Bagaimana hubungan antara disiplin pribadi dengan keberhasilan belajar peserta didik di kelas?
- P.12 Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai disiplin sosial kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya?
- P.13 Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan sikap disiplin kebangsaan kepada peserta didik?
- P.14 Apa saja faktor-faktor yang mendukung Bapak/Ibu untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV? Contoh :
- P.15 Apa saja faktor penghambat yang Bapak/Ibu hadapi dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV? Contoh :

B. Wawancara Kepada Peserta Didik di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
P.1	Menurut adik apakah Bapak/Ibu Guru menyampaikan pentingnya disiplin?			
P.2	Menurut anda apakah Bapak/Ibu Guru memberikan contoh untuk bersikap disiplin?			
P.3	Apakah Bapak/Ibu Guru masuk kelas sesuai dengan jadwal pelajaran?			
P.4	Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan motivasi dalam bersikap disiplin?			
P.5	Apakah adik datang ke sekolah atau kegiatan belajar tepat waktu?			
P.6	Apakah adik menyelesaikan tugas pekerjaan rumah dengan tepat waktu?			
P.7	Apakah adik giat belajar agar hasil belajar meningkat?			
P.8	Apakah adik anda menghargai pendapat teman dalam berdiskusi?			
P.9	Apakah adik selalu menggunakan atribut berpakaian sesuai dengan aturan?			
P.10	Apakah adik mematuhi aturan sekolah dan tata tertib untuk disiplin?			
P.11	Apakah adik selalu menunjukkan kesadaran diri dalam menjaga sikap dan perilaku?			
P.12	Apakah adik menjaga ketenangan dan fokus saat kegiatan belajar mengajar berlangsung?			

P.13	Apakah adik berpartisipasi aktif namun sopan dalam kegiatan kelompok?			
P.14	Apakah adik menyanyikan lagu-lagu nasional dengan semangat dan sikap yang benar?			

2. Observasi

a. Indikator Peranan Guru

NO	INDIKATOR PERANAN GURU YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan menarik.		
2.	Guru menciptakan suasana kelas yang tertib dan menarik.		
3.	Guru menyediakan media dan alat bantu belajar yang relevan.		
4.	Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan adil dan objektif.		
5.	Guru menyusun administrasi pembelajaran seperti (RPP, jurnal, dan penilaian) dengan lengkap.		
6.	Guru menanamkan nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik.		
7.	Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.		
8.	Guru memberikan semangat dan dorongan agar peserta didik aktif belajar.		

b. Indikator Kedisiplinan Siswa

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Peserta didik datang ke sekolah tepat waktu.			
		mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.			
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan			

		sungguh-sungguh.			
		memperhatikan guru.			
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.			
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.			
4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,			
		membantu teman yang kesulitan,			
		menjaga ketertiban kelas.			
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.			
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.			

3. Dokumentasi

1. Profil SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
2. Sejarah SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
3. Data Guru SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
4. Data Peserta Didik SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
5. Dokumentasi terkait wawancara di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I.

NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 22 Oktober 2025

Menyetujui,

Peneliti

Desvi Milla Maretta

NPM. 2201030018

Lampiran 3 Hasil Observasi Guru Wali Kelas

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

1. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.
2. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Teknik observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengamati peranan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.
4. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

B. Aspek Yang Diamati

1. Peranan yang digunakan oleh guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama

2. Berilah tanda (✓) pada kolom kegiatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila guru melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila guru tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

Peranan Guru

NO	INDIKATOR PERANAN GURU YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan menarik.	✓	
2.	Guru menciptakan suasana kelas yang tertib dan menarik.	✓	
3.	Guru menyediakan media dan alat bantu belajar yang relevan.		✓

4.	Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan adil dan objektif.	✓	
5.	Guru menyusun administrasi pembelajaran seperti (RPP, jurnal, dan penilaian) dengan lengkap.	✓	
6.	Guru menanamkan nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik.	✓	
7.	Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.	✓	
8.	Guru memberikan semangat dan dorongan agar peserta didik aktif belajar.	✓	

Lampiran 4 Hasil Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA

Hari/Tanggal : Selasa/28-10-2025

Nama Observer : Nadira

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang sekolah tepat waktu.		✓	Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman

		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.
4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Selasa/28-10-2025

Nama Observer : Bulan

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.		✓	Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.		✓	Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Rabu/29-10-2025

Nama Observer : Abid

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang sekolah tepat waktu.		✓	Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.		✓	Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.		✓	Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Rabu/29-12-2025

Nama Observer : Alif

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.		✓	Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.		✓	Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Rabu/29-12-2025

Nama Observer : Syafiq

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Kamis/30-10-2025

Nama Observer : Akhsa

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.		✓	Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.		✓	Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Kamis/30-12-2025

Nama Observer : Kayla

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.		✓	Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : **Jumat/31-10-2025**

Nama Observer : **Zahra**

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.		✓	Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.		✓	Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.		✓	Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : **Jumat/31-10-2025**

Nama Observer : **Khadija**

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.		✓	Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.		✓	Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Sabtu/01-11-2025

Nama Observer : Jihan

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Sabtu/01-11-2025

Nama Observer : Hafidz

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.		✓	Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.		✓	Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Sabtu/01-11-2025

Nama Observer : Noval

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.		✓	Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Sabtu/01-11-2025

Nama Observer : Abiyyu

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Senin/03-11-2025

Nama Observer : Hazimi

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Sabtu/01-11-2025

Nama Observer : Ari

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Senin/03-11-2025

Nama Observer : Lulu

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Selasa/04-11-2025

Nama Observer : Ratu

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL
ILMI WARINGIN JAYA**

Hari/Tanggal : Rabu/05-11-2025

Nama Observer : Sabrina

Petunjuk :

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Lembar ini digunakan untuk menilai sikap siswa dalam kedisiplinan
3. Berilah tanda (✓) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = apabila siswa melakukan perbuatan tersebut

Tidak = apabila siswa tidak melakukan perbuatan sesuai aspek yang diamati

NO.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Di Amati	Pertanyaan		Keterangan
			YA	TIDAK	
1.	Disiplin Waktu	Siswa datang dan pulang sekolah tepat waktu.	✓		Tertib dalam berangkat dan pulang sejolah. Sesuai jam nya.
		Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu.	✓		Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Disiplin Ilmu	Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	✓		Iya, Selalu
		Memperhatikan guru.	✓		Iya, ribut jika ada temannya yang ribut mereka ikut ribut.
3.	Disiplin Pribadi	Peserta didik tidak melanggar tata tertib.	✓		Tidak melanggar, karena guru selalu mengingatkan agar selalu tertib, biar tidak kena hukuman
		Mematuhi peraturan tanpa disuruh.	✓		Ya, karena guru selalu mengingatkan untuk selalu patuh.

4.	Disiplin Sosial	Peserta didik bekerja sama dengan teman,	✓		Waktu kerja kelompok mereka berkerja sama dalam satu kelompok.
		Menjaga ketertiban kelas.	✓		Mereka ribut jika kerja kelompok.
5.	Disiplin Kebangsaan	Peserta didik mengikuti upacara dengan tertib.	✓		Mereka ribut jika temannya mengganggu.
		menyanyikan lagu kebangsaan dengan semangat.	✓		Terkadang mereka tidak semangat, malah ribut.

Lampiran 5 Hasil Wawancara Wali Kelas

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WALI KELAS

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin untuk direkam.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama Peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. Identitas

Nama : Sesca Indah Puspita, S.Pd
 Jabatan : Wali Kelas IV
 Sekolah : SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 Oktober 2025
 Waktu : 09:30 WIB

C. Pertanyaan

P.1 Bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan mengenai pentingnya disiplin?

Jawab: Saya menyampaikan pentingnya disiplin itu melalui pembiasaan nasehat setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Saya juga memberi contoh langsung agar siswa melihat teladan dari guru. Kalau misalkan gurunya menerapkan sikap disiplin, jadi diupayakan siswa juga dapat mencontoh sikap baik tersebut.

P.2 Bagaimana Bapak/Ibu memahami peranan guru sebagai demonstrator dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawab: Nah menurut saya sebagai demonstrator, guru itu berperan menunjukkan sikap disiplin secara nyata. Seperti contohnya kita harus mendisiplinkan datang tepat waktu, menyiapkan bahan ajar dan mematuhi aturan sekolah. Dengan begitu siswa dapat meniru perilaku positif tersebut.

P.3 Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan sebagai guru pengelola kelas dalam proses pembelajaran?

Jawab: Saya menata lingkungan kelas agar rapi dan nyaman, membuat jadwal piket, membuat jadwal rolling tempat duduk, serta menegakkan aturan di kelas itu harus di patuhi. Selain itu, saya juga memastikan kegiatan belajar berjalan dengan tertib dan kondusif. Jika ada siswa yang tidak disiplin akan saya beri hukuman.

P.4 Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan guru sebagai mediator dan fasilitator?

Jawab: Tantangan terbesarnya itu ketika saya menghadapi siswa yang kurang ada motivasi dalam belajar, nah kalo misalkan di dia tidak ada motivasi dalam belajar dia tidak ada sikap disiplin. Contohnya tidak disiplin dia tidak menyiapkan jadwal pelajaran yang sesuai. Nah mengatasinya dengan pendekatan personal, dengan menanyakan kenapa tidak ada motivasi dalam belajar, kenapa sering salah membawa buku/ketinggalan.

P.5 Bagaimana guru dalam melakukan evaluasi sikap disiplin peserta didik?

Jawab: Nah, disiplin kemaren itu ada siswa yang tidak disiplin waktu dan dia tidak membawa buku sesuai jadwal. Ketika dia tidak membawa buku mata pelajaran, biasanya saya kasih peringatan pertama, kalau peringatan pertama dia masih tidak disiplin brarti kita harus menghukumnya. Waktu itu saya menghukum supaya dia tidak ikut pelajaran selama pelajaran tersebut. Selain itu ketika ada tugas, nilainya dia itu juga karna ketinggalan bukunya, ada pengurangan nilai. Supaya ada sikap jeranya.

P.6 Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peranan guru secara pribadi dapat memengaruhi karakter dan perilaku siswa?

Jawab: Jika guru memberikan sikap konsisten, kalau ada siswa yang tidak disiplin kita diberi sanksi. Nah setelah itu kan anak-anak tu pasti ada sikap jeranya tuh. Nah kalo gurunya disiplin, anak-anak juga diusahakan harus menjadi anak yang disiplin. Tapi kalo misalkan gurunya tidak disiplin, nah itu juga kita mengajarkan sikap tidak disiplin ke siswa.

P.7 Bagaimana Bapak/Ibu memahami peranan guru secara psikologis dalam mendukung perkembangan siswa?

Jawab: Guru juga harus memahami kondisi emosional siswa, kalo misalkan ada siswa yang diem aja tapi dia bisa. Terus ada juga siswa yang dia tu sikapnya harus ngobrol, kita harus mengerti sikap siswa satu sama lain. Jadi tu kalo misalkan ada kekurangan dalam pembelajaran apa, kita harus wawancara secara personal.

P.8 Bagaimana Bapak/Ibu peranan guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran?

Jawab: Contohnya ketika ada anak yang mendapatkan nilai yang bagus, saya itu selalu memberikan apresiasi. Kadang saya

memberikan apresiasi berupa bingkisan jajan, kalo nggak dikasi nilai tambahan.

P.9 Bagaimana tingkat kedisiplinan waktu pada peserta didik?

Jawab: Biasanya anak yang terlambat itu karena rumah nya jauh dan dia tidak ikut abudemen. Ada anak juga yang terlambat pas ditanya, karena bangunnya kesiangan. Nah maka dari itu kan kita harus konfirmasi juga ke orangtuanya bangunnya harus lebih pagi. Supaya datangnya tidak terlambat.

P.10 Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk menanamkan disiplin ilmu pada peserta didik?

Jawab: Saya percaya bahwa menciptakan lingkungan belajar yang positif juga sangat penting. Saya berusaha untuk membuat suasana kelas yang aman dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk berbagi ide dan bertanya.

P.11 Bagaimana hubungan antara disiplin pribadi dengan keberhasilan belajar peserta didik di kelas?

Jawab: Kalo anaknya disiplin, itu pasti bakal berpengaruh juga terhadap siswa. Siswa yang disiplin itu lebih mudah fokus, siswa yang disiplin itu biasanya selalu rajin belajar. Karena ketika dia ada PR ada tugas dari gurunya pasti dia akan mencari jawaban akan tugas yang telah diberikan.

P.12 Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai disiplin sosial kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya?

Jawab: Kalo menanamkan nilai-nilai disiplin sosial kepada siswa, itu biasanya melalui kegiatan kerja kelompok, gotong royong, piket bersama, ibadah bersama.

P.13 Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan sikap disiplin kebangsaan kepada peserta didik?

Jawab: Kalo kebangsaan itu kan di SDIT tidak boleh menyanyi ya, tapi boleh menyanyikana lagi Indonesia Raya. Saya mengajarkan melalui pelajaran pendidikan pancasila, memberikan pelajaran-pelajaran yang untuk menanamkan sikap disiplin kebangsaan itu melalui pendidikan pancasila dan pendidikan anti korupsi.

P.14 Apa saja faktor-faktor yang mendukung Bapak/Ibu untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV? Contoh!

Jawab: Faktor nya dari kerja sama antar guru, kerja sama antar orang tua, sangat berpengaruh. Terus adanya aturan sekolah juga

menjadikan faktor pendukung yang paling utama untuk kedisiplinan siswa.

- P.15 Apa saja faktor penghambat yang Bapak/Ibu hadapi dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV? Contoh!

Jawab: Faktor penghambat itu, mungkin emang ada murid itu yang kurang belajar dan kurang disiplin. Nah jadikan itu perlu koordinasi antara orang tua dan anak, ada juga koordinasi orang tua dan guru. Jadi kalo misalkan ada siswa yang sekiranya dia kekurangan/susah memahami materi, dia les.

Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Raya Dewantara Kampus 15-A Iringnuyut Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iin@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0709/ln.28.1/J/TL.00/10/2025

Lampiran :

Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,

Khodijah (Pembimbing 1)

(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu/alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : DESVI MILLA MARETA

NPM : 2201030018

Semester : 7 (Tujuh)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA

KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu/alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2025

Ketua Jurusan,





Dea Tara Ningtyas M.Pd

NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 7 Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K, Hajar Dewantara Kampus 15-A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2983/In.28/J/TL.01/07/2025
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,
 KEPALA SDIT DARUL ILMI
 WARINGIN JAYA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	DESVI MILLA MARETA
NPM	:	2201030018
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA

untuk melakukan prasurvey di SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juli 2025
 Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
 NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 8 Surat Balasan Prasurvey



مَسْدِيْدَ حَارَ الْعِلْمَ التَّدْعِيْفَ وَالْعِرَاسَاتِ الْإِسْلَامِيَّةِ

SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA

NSS : 102120718662 NIS : 100662 NPSN : 70000383
Alamat: Desa II, RT 04, Desa Waringin Jaya, Bantul Sleman, Lampung Tengah 34119, 0823-1136-1211, 0812-1194-4212

Waringin Jaya, 01 Agustus 2025

No : 202 / SDIT-DI /VIII/2025
Hal : Balasan Permohonan Prasurvey
Lampiran : -

Kepada Yth.
Desvi Mila Mareta

Dengan hormat,

Membalas surat Saudara tertanggal 28 Juli 2025 perihal permohonan prasurvey, dengan ini Kami memberikan izin kepada *Desvi Mila Mareta* untuk kegiatan wawancara kepala sekolah dan wali kelas IV yang akan dilaksanakan tanggal 28 Juli 2025 di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

Demikian surat pemberian izin ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

ABHMAD MIFTAHL ARIFIN R, S.Pd.I

Lampiran 9 Surat Tugas



SURAT TUGAS

Nomor: B-0857/In.28/D.1/TL.01/10/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DESVI MILLA MARETA
 NPM : 2201030018
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survei di SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Oktober 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 10 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K.G. Hajar Dewantara No.118, Inggulmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297. Faksimili (0725) 47296. www.unusila.ac.id; humas@unusila.ac.id

Nomor : B-0858/ln.28/D.1/TL.00/10/2025
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SDIT DARUL ILMI
 WARINGIN JAYA
 di-

Tempat

Assalamu/alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0857/ln.28/D.1/TL.01/10/2025, tanggal 24 Oktober 2025 atas nama saudara:

Nama	:	DESVI MILLA MARETA
NPM	:	2201030018
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survei di SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

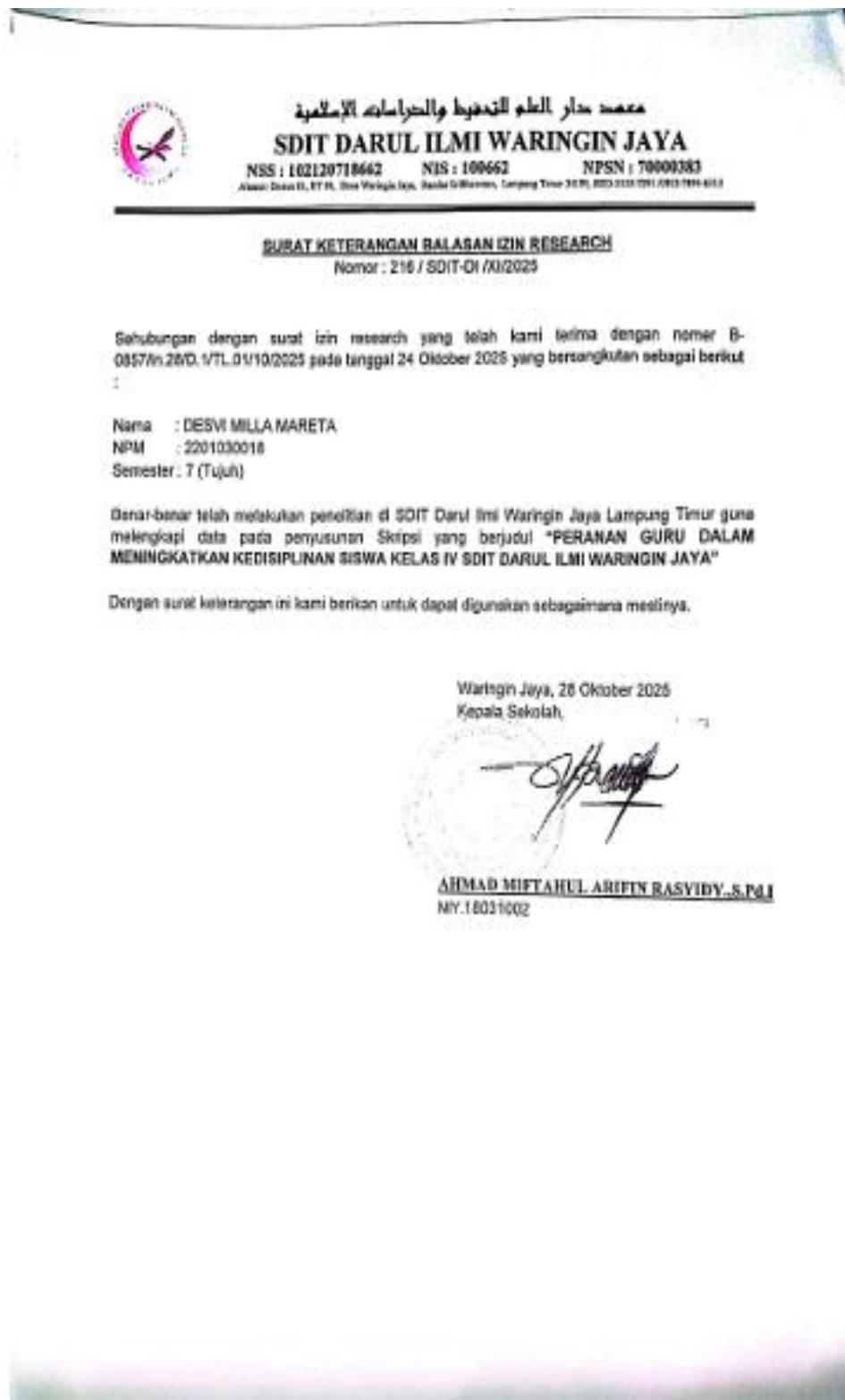
Wassalamu/alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
 Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 11 Surat Balasan Research



Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Research



دارالعلم التدريبية والدراسات الإسلامية
SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA
 NSS : 102120718662 NIS : 100662 NPSN : 70000383
 Alamat: Jalan II, RT 04, Desa Waringin Jaya, Kecamatan Sibolangit, Tapanuli Tengah 24991, (061-2130-221 4803 7844402)

SURAT KETERANGAN

No : 215 / SDIT-DI /01/2025
 Hal : Surat keterangan telah melakukan research
 Lampiran : -

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan PGMI UIN Jurai Siwo Lampung
 di-tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya.

Nama : AHMAD MIFTAHUL ARIFIN RASYIDY, S.Pd.I
 NIY : 18031002
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Menerangkan bahwa,
 Nama : DESVI MILLA MARETA
 NPM : 2201030018
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
 Institusi : Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Benar-benar telah melakukan research di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : "PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDIT DARUL ILMI WARINGIN JAYA"

Dengan surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waringin Jaya, 28 Oktober 2025
 Kepala Sekolah,



AHMAD MIFTAHUL ARIFIN RASYIDY, S.Pd.I
 NIY.18031002

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Kt. Hajar Dewantara No. 118, Tringgulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : P-858/Un.36/S.U.1/OT.01/12/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DESVI MILLA MARETA
NPM : 2201030018
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030018.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas
administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



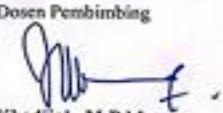
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Raya Hajar Dewantara Kampus 15 Airlanggah Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Mobile: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</small>			
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO			
Nama : Desvi Milla Maretia NPM : 2201030018		Program Studi : PGMI Semester : VII	
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 15/10	<p>- Bimbingan ke I, II, III</p> <p>Revisi senin propuse</p> <p>- Revisi outline</p> <p>Perbaiki senin malam</p>	
2.	Kamis, 16/10	<p>- Acc outline</p> <p>lajut APD.</p>	



Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19990304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

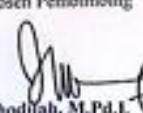


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan K. H. Haji Dewartoro Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon: (0725) 41501; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</small>			
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO			
Nama : Desvi Milla Mareta NPM : 2201030018		Program Studi : PGMI Semester : VII	
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Senin, 19/ 10	<p>- Revisi APP.</p> <p>Wawancara Sarana</p> <p>Inisiasi peran guru + kebutuhan bahan</p> <p>Observasi (Asses. & kritik)</p> <p>Penulisan</p> <p>- Tulis kritik penilaian</p>	
4.	Rabu, 22/ 10	<p>- Acc APP.</p> <p>lanjut penelitian</p> <p>↳ (signature)</p>	



KETUA JURUSAN PGMI
 Prof. Dr. Ningiyas, M.Pd.
 NIP. 140304 201801 2 002

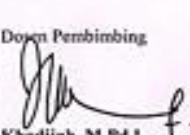
Dosen Pembimbing

 Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan K.H. Haji Dewantara Kampus 15 A Linggajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0723) 415607, Fax (0723) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouni.ac.id</small>			
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO			
Nama : Desvi Milla Maretia NPM : 2201030018		Program Studi : PGMI Semester : VII	
No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 13/ 25 Nov	<p>Penulisan disarankan dg pedoman & lebih teliti dalam segala hal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tipe tdkl, jwbn, skem, tdkl prblz / pgmt & sifatnya kesimpulan / pdlgnnt penulis - Tipe, spes, kripik penulis - - - - - dg penulis - perbaiki segala masukan per temuan rumum 	
2.	Senin, 07/ 25 Des	<p>Dari hasil pdctn & Saran dg APD, hasil vaivivian, obsev - Perbaik segala masukan</p>	



DESKRIPSI
 Karya Program Studi PGMI
 Desvi Milla Maretia, M.Pd.
 NIP. 19940703 201503 2 002

Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I.
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15-A, Iringinjulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47298; WebSite: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

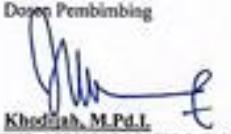
Nama : Desvi Milla Mareta
NPM : 2201030018

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis, 1/2	<ul style="list-style-type: none"> - Uraian hasil wawancara, kepada siapa tujuan apa ? - Nasionalisasi Sistem Inisiatif, Segmen & klas pedagog & fpp. - Segmen & klas yg benar, patuh pedoman - Data wawancara, bahan & observasi, setiap dokument - Perbaikan Segmen wawancara 	



Dosen Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I.
NIP. 19861217 201503 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 19A Linggulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 415007, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.lam@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama :	Desvi Milla Maretta	Program Studi :	PGMI
NPM :	2201030018	Semester	VII
No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin, 08/25 /12	<p>1. Perbaiki narasi brain pengini dat yg baku, tidak berulang, dsb.</p> <p>2. Hasil penerjemahannya Pertanyaan penulis = Uraian datu \rightarrow Simpulan !</p> <p>3. Pembahasan . . . uraian dat hasil penerjemahnya jurnal/ artikel pagut masalah peran yg dilaksanakan + faktor-faktor penyebab & pagut</p> <p>4. Kesimpulan & perbaikan saran saran</p> <p>5. Lengkapi lampiran deya & banting.</p>	

Menteri Agama
 Kepala IAIN Metro
 PGMI
 Desvi Milla Maretta, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

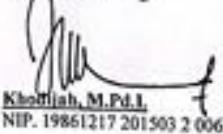
 Khodijah, M.Pd.I.
 NIP. 19861217 201503 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringinjaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 413007, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouni.ac.id</small>			
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO			
Nama : Desvi Milla Mareta NPM : 2201030018		Program Studi : PGMI Semester : VII	
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Selasa, 09/25 /12	<i>Acc Rab Keseluruhn. Sigo di Sidang Skripsi.</i>	



Mengabdi Negeri
Untuk Program Studi PGMI
Dra. Tata Nagiyah, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002
L/K 11

Dosen Pembimbing


Khadijah, M.Pd.I.
NIP. 19861217 201503 2 006

Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara

Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti saat melakukan wawancara dengan Waka Sekolah terkait Identitas SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti saat melakukan wawancara dengan Wali Kelas IV di SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti saat melakukan wawancara dengan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti saat melakukan wawancara dengan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti saat melakukan wawancara dengan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti saat melakukan wawancara dengan siswa kelas IV SDIT Darul Ilmi Waringin Jaya

Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Desvi Milla Mareta, lahir di Sribhawono, 23 Desember 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Peneliti merupakan anak ke-2 dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak S.Sumar Yanto dan Ibu Sri Muryani. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Pertiwi, Sribhawono lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Bandar Sribhawono lulus pada tahun 2016.

Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bandar Sribhawono lulus pada tahun 2019, setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Bandar Sribhawono lulus pada tahun 2022 dengan jurusan IPS. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN di tahun 2022.